

LAPORAN PENELITIAN

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW
HORAY* (CRH) PADA MATA PELAJARAN ALQURAN HADIS KELAS
VII MTS MADINATUSSALAM KEC. PERCUT SEI TUAN
KAB. DELI SERDANG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Tugas Mata Kuliah Penelitian Tindakan Kelas

OLEH:

**WILDATUL KHAIRI
0314217191**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	7
1. Pengertian Hasil Belajar	7
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	16
a. Faktor Internal.....	16
b. Faktor Eksternal.....	16
3. Strategi Pembelajaran <i>Course Review Horay (CRH)</i>	17
a. Pengertian Strategi Pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	17
b. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran CRH	19
c. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran CRH.....	20

d. Tujuan Strategi Pembelajaran CRH	20
B. Kerangka Pemikiran	21
C. Penelitian Relevan	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian	25
B. Latar dan Waktu Penelitian.....	27
C. Prosedur Penelitian.....	28
D. Data dan Sumber Data Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Teknik Pengumpulan Data Kualitatif	32
a. Observasi	33
b. Wawancara	33
2. Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif	33
a. Tes	34
F. Teknik Analisis Data.....	34
1. Teknik Analisis Data Kualitatif.....	34
a. Reduksi Data	34
b. Penyajian Data	35
c. Penarikan Kesimpulan.....	35
2. Teknik Analisis Data Kuantitatif.....	36
G. Teknik Keabsahan Data.....	37

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	40
B. Temuan Khusus.....	41

1. Diskusi	41
2. Pre Tes	41
3. Siklus I	44
a. Perencanaan	44
b. Pelaksanaan	45
c. Observasi	48
d. Refleksi.....	52
4. Siklus II	53
a. Perencanaan	53
b. Pelaksanaan	53
c. Observasi	57
d. Refleksi.....	60
C. Pembahasan.....	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA..... 66

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I. Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Pre Tes	42
Tabel II. Frekuensi Persentase Perolehan Nilai Siswa Pada Pre Tes	43
Tabel III. Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Siklus I	46
Tabel IV. Frekuensi Persentase Perolehan Nilai Siswa Pada Siklus I.....	47
Tabel V. Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Siklus II	54
Tabel VI. Frekuensi Persentase Perolehan Nilai Siswa Pada Siklus II.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	31
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	69
Lampiran 2	Soal Tes	80
Lampiran 3	Kunci Jawaban Soal	83
Lampiran 4	Lembar Observasi Guru Siklus I.....	84
Lampiran 5	Lembar Observasi Guru Siklus II	86
Lampiran 6	Lembar Observasi Siswa Siklus I	88
Lampiran 7	Lembar Observasi Siswa Siklus II	89
Lampiran 8	Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Pre Tes	90
Lampiran 9	Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Tes Siklus I.....	91
Lampiran 10	Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Tes Siklus II	92
Lampiran 11	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Siklus	93
Lampiran 12	Dokumentasi	94
Lampiran 13	Lembar Wawancara Siswa	96
Lampiran 14	Daftar Riwayat Hidup	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Yang dinamakan dengan hasil belajar ialah sesuatu hasil bisa dicapai berdasarkan proses belajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Melalui proses belajar mengajar perubahan perilaku yang direncanakan dapat tercapai dan sering disebut juga dengan tujuan pendidikan. Dengan demikian, bagi peserta didik hasil belajar sangat penting, yakni untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang diajarkan sehingga dapat dijadikan sebagai ukuran.

Pada saat proses belajar mengajar yang sangat berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa tersebut ialah guru sebab bisa mempengaruhi hasil belajar dari luar diri seseorang dan lingkungan juga bisa meningkatkan hasil belajar siswa sebab lingkungan juga dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang. Maka dari itu, keduanya sangat berperan bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

Namun dalam realitanya, pelajaran Alquran Hadis di kelas VII pada hasil belajar peserta didik terdapat adanya permasalahan dan guru mata pelajaran Alquran Hadis yang masih menggunakan strategi pembelajaran kurang menarik. Selama pengamatan pada saat belajar Alquran Hadis pada kelas VII MTs Madinatussalam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang ditemukan bahwa guru masih menggunakan metode ceramah yang hanya berpusat kepada seorang guru. Sedangkan para siswa masih hanya mendengarkan beberapa materi serta mencatat bagian-bagian terpenting dari

materi tersebut. Dalam pemahaman sesekali guru tersebut juga menerapkan metode diskusi yang bertujuan agar melatih para siswa agar bekerja sama melalui berdiskusi saat menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru.

Dalam membagi beberapa kelompok guru merasakan kesulitan sebab para siswa susah untuk dikondisikan. Dalam diskusi biasanya yang aktif hanyalah beberapa siswa, akan tetapi selebihnya tidak peduli dan sibuk sendiri.

Model *Course Review Horay* (CRH) ialah salah satu model pembelajaran yang dapat mendorong siswa agar ikut aktif dalam pembelajaran.¹ Pada saat pelaksanaan strategi ini, masalah dilakukan dengan sebuah permainan yang menggunakan kartu dengan berisi kotak yang sudah dilengkapi dengan nomor soal dan siswa/kelompok yang paling dahulu mendapatkan tanda benar berbentuk garis vertikal, horizontal atau diagonal langsung berteriak “horay” atau yel-yel lainnya.

Guru harus cermat dalam memilih suatu model pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara optimal khususnya pada mata pelajaran Alquran Hadis. Untuk melihat hasil belajar para siswa dalam pembelajaran Alquran Hadis maka perlu diterapkan suatu model pembelajaran, sebab model pembelajaran yang cocok untuk salah satu materi belum tentu cocok jika diterapkan pada materi lain. Oleh karena itu, salah satu strategi pembelajaran yang cocok untuk diterapkan adalah strategi pembelajaran *Course Review Horay* (CRH).

Dalam Jurnal Serambi PTK, Fauziah, 2014, *Melalui Permainan*

¹ Aris Shoimin. 2014. 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, h. 54.

Gambar Dapat Meningkatkan Hasil dan Aktivitas Belajar Bahasa Inggris Materi Things Around Us Siswa Kelas VII SMP Negeri Darul Kamal. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian ini ialah implementasi tindakan pembelajaran dengan melalui permainan gambar mampu meningkatkan kemampuan siswa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Jadi hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan ialah dapat disimpulkan bahwasanya dengan adanya strategi yang diterapkan maka mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan terdapat suatu masalah, maka dari itu penulis merasa tertarik agar melakukan penelitian yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis Di Kelas VII MTs Madinatussalam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas maka dapat ditentukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis di kelas VII masih belum mencapai harapan.
2. Dalam mengikuti proses pembelajaran kurangnya keaktifan siswa dengan melatarbelakangi pemikiran perlunya menggunakan strategi *Course Review Horay* (CRH).

3. Penggunaan strategi pembelajaran Alquran Hadis masih menggunakan strategi yang belum bervariasi.

C. Rumusan Masalah

Ada beberapa rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu dapat dilihat sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) pada mata pelajaran Alquran Hadis di kelas VII MTs Madinatussalam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang?
2. Bagaimana hasil belajar siswa sesudah menggunakan strategi pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) pada mata pelajaran Alquran Hadis di kelas VII MTs Madinatussalam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini adapun tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) pada mata pelajaran Alquran Hadis di kelas VII MTs Madinatussalam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah menggunakan strategi pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) pada mata pelajaran Alquran

Hadis di kelas VII MTs Madinatussalam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini manfaat yang sangat diharapkan adalah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Untuk dapat mengatasi kesulitan peserta didik dalam pembelajaran Alquran Hadis dan menambah pengetahuan peserta didik dalam proses belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Bagi Pendidik

Untuk menciptakan proses belajar mengajar yang lebih menyenangkan dalam menyampaikan pelajaran Alquran Hadis strategi pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dapat membantu pendidik dalam mengajar.

3. Bagi Peneliti

Dalam kegiatan pembelajaran Alquran Hadis dapat menambah wawasan sebagai salah satu pengalaman untuk diterapkan nantinya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Hasil Belajar

Perubahan yang mengakibatkan manusia berubah pada sikap dan tingkah lakunya disebut dengan hasil belajar.¹ Yang dinamakan dengan perubahan ialah sesuatu yang berubah menjadi bentuk lain atau tidak seperti yang biasanya menjadi lebih kompleks ataupun menjadi bentuk yang lebih baik lagi dengan menggunakan proses secara berangsur-angsur. Yang disebut dengan tingkah laku ialah adanya stimulus dan respon yang akan menimbulkan aktivitas serta dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung baik aspek afektif, kognitif maupun psikomotorik. Jadi bisa diambil kesimpulan bahwasanya hasil belajar ialah sesuatu peningkatan baru atau perubahan baru yang dicapai oleh seseorang baik dalam sikap maupun perilakunya berdasarkan proses pembelajaran yang ditempuhnya.

Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sesudah menerima pengalaman belajar bisa dikatakan dengan hasil belajar.² Kemampuan ialah dapat menyesuaikan diri terhadap kebutuhan yang baru dengan memakai alat-alat berfikir yang sesuai dengan tujuan. Jadi bisa diambil kesimpulan bahwasanya hasil belajar ialah kesanggupan seseorang yang ia miliki sesudah pelaksanaan proses pembelajaran mengajar sedang

¹ Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h. 45.

² Dedy Kustawan. 2013. *Analisis Hasil Belajar, Program Perbaikan dan Pengayaan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: PT Luxima Metro Media, h. 15.

berlangsung.

Dari kedua pengertian tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwasanya hasil belajar merupakan sesuatu yang dapat diraih para siswa baik perubahan sikap dan tingkah laku serta memiliki kemampuan-kemampuan dalam hal yang baik.

Pernyataan yang menunjukkan hal-hal yang mungkin dikerjakan peserta didik sebagai hasil kegiatan belajarnya dinamakan dengan hasil belajar menurut Jenkis dan Unwin.³ Setiap apa yang dikerjakannya itu merupakan hasil dari kegiatan belajarnya.

Jadi dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwasanya hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh peserta didik berkat adanya usaha atau fikiran yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga tampak perubahan tingkah laku pada diri individu.

Tafsir dari QS Al-Mujadilah ayat 11 ini ialah diambil dari Terjemah Tafsir Al-Maraghi karangan Ahmad Mustafa Al-Maraghi, yaitu:⁵

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَسَبَّحُوا لِلَّهِ مَا كُنْتُمْ تُحْسِنُونَ تَسْبِيحًا فَأَسْمِعُوا لَكُمْ قُلُوبَكُمْ وَارْجِعُوا إِلَىٰ آلِهَتِكُمْ فَإِذَا قِيلَ لَكُمْ تَسَبَّحُوا لِلَّهِ مَا كُنْتُمْ تُحْسِنُونَ تَسْبِيحًا فَأَسْمِعُوا لَكُمْ قُلُوبَكُمْ وَارْجِعُوا إِلَىٰ آلِهَتِكُمْ.....

Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan membenarkan rasul-Nya, apabila dikatakan kepadamu, “Berikanlah kelapangan di dalam majlis Rasulullah saw. atau di dalam majlis pertemuan,” berikanlah olehmu kelapangan, niscaya Allah akan melapangkan rahmat dan rezeki-Nya bagimu di tempat-tempatmu di dalam surga. Ada sebuah kisah yaitu para sahabat berlomba berdekatan dengan tempat duduk

Rasulullah saw: Telah dikeluarkan oleh Ibnu Abi Hatim, dari Muqatil dia berkata, adalah Rasulullah saw. pada hari Jum'at pada *suffah*, seang tempat itupun sempit. Beliau menghormati orang-orang yang ikut perang Badar, baik mereka itu Muhajirin maupun Ansar. Maka datanglah beberapa orang di antara mereka itu, di antaranya Sabit Ibnu Qais. Mereka telah didahului orang dalam hal tempat duduk. Lalu merekapun berdiri di hadapan Rasulullah saw. kemudian mereka mengucapkan, "Assalamu'alaikum wahai Nabi." Beliau menjawab salam mereka. Kemudian mereka menyalami orang-orang dan orang-orang pun menjawab salam mereka. Mereka berdiri menunggu untuk diberi kelapanagn bagi mereka, tetapi mereka tidak diberi kelapangan. Hal itu terasa berat oleh Rasulullah saw. lalu beliau mengatakan kepada orang-orang yang ada di sekitar beliau, "Berdirilah engkau wahai fulan, berdirilah engkau wahai fulan. Beliau menyuruh beberapa orang untuk berdiri sesuai dengan jumlah mereka yang datang. Hal itupun tampak berat oleh mereka, dan ketidakenakan beliau tampak oleh mereka. Orang-orang munafik mengecam yang demikian itu dan mengatakan, "Demi Allah, dia tidaklah adil kepada mereka. Orang-orang itu telah mengambil tempat duduk mereka dan ingin berdekatan dengannya. Tetapi dia menyuruh mereka berdiri dan menyuruh duduk orang-orang yang datang terlambat." Maka turunlah ayat itu.

⁴ Departemen Agama. 2011. *Alquran dan Terjemahannya*. Bandung: Mizan Media Utama, h. 544.

⁵ Ahmad Mustafa Al-Maraghi. 1993. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*. Semarang: Karya Toha Putra, h. 23-25.

“Assalamu‘alaikum wahai Nabi.” Beliau menjawab salam mereka. Kemudian mereka menyalami orang-orang dan orang-orang pun menjawab salam mereka. Mereka berdiri menunggu untuk diberi kelapangan bagi mereka, tetapi mereka tidak diberi kelapangan. Hal itu terasa berat oleh Rasulullah saw. lalu beliau mengatakan kepada orang-orang yang ada di sekitar beliau, “Berdirilah engkau wahai fulan, berdirilah engkau wahai fulan. Beliau menyuruh beberapa orang untuk berdiri sesuai dengan jumlah mereka yang datang. Hal itupun tampak berat oleh mereka, dan ketidakenakan beliau tampak oleh mereka. Orang-orang munafik mengecam yang demikian itu dan mengatakan, “Demi Allah, dia tidaklah adil kepada mereka. Orang-orang itu telah mengambil tempat duduk mereka dan ingin berdekatan dengannya. Tetapi dia menyuruh mereka berdiri dan menyuruh duduk orang-orang yang datang terlambat.” Maka turunlah ayat itu.

Berkata Al-Hasan, adalah para sahabat berdesak-desak dalam majlis peperangan, apabila mereka berbaris untuk berperang, sehingga sebagian mereka tidak memberikan kelapangan kepada sebagian yang lain karena keinginannya untuk mati syahid. Dan dari ayat ini kita mengetahui:

- a. Para sahabat berlomba-lomba untuk berdekatan dengan tempat duduk Rasulullah saw, untuk mendengarkan pembicaraan beliau, karena pembicaraan beliau mengandung banyak kebaikan dan keutamaan yang besar. Oleh karena itu maka beliau mengatakan, “Hendaklah duduk berdekatan denganku orang-orang yang dewasa

dan berakal di antara kamu.”

- b. Perintah untuk memberi kelonggaran dalam majlis dan tidak merapatkannya apabila hal itu mungkin, sebab yang demikian ini akan menimbulkan rasa cinta di dalam hati dan kebersamaan dalam mendengar hukum-hukum agama.
- c. Orang yang melapangkan kepada hamba-hamba Allah pintu-pintu kebaikan dan kesenangan, akan dilapangkan baginya kebaikan-kebaikan di dunia dan di akhirat.

Ringkasnya, ayat ini mencakup pemberian kelapangan dalam menyampaikan segala macam kepada kaum muslimin dan dalam menyenangkannya.

..... إِذَا نُيِّلَ أَوْشِرَآ نَأْوَشِرَآ
.....

Apabila kamu diminta untuk berdiri dari majlis Rasulullah saw. maka berdirilah kamu, sebab Rasulullah saw. itu terkadang ingin sendirian guna merencanakan urusan-urusan agama, atau menunaikan beberapa tugas khusus yang tidak dapat ditunaikan atau disempurnakan penunaianya kecuali dalam keadaan sendiri.

Mereka telah menjadikan hukum ini umum sehingga mereka mengatakan, apabila pemilik majlis mengatakan kepada siapa yang ada di majlisnya, “Berdirilah kamu,” maka sebaiknya kata-kata itu diikuti.

..... يَرْذَعُ أَلَّ الذِّبْءِ أَمْ يَأْمُرُكُمْ أَلَّذِينَ هَـ َ أَنَا أَلْعَلَمِ دَرَجَتِ
.....

Allah meninggikan orang-orang mukmin dengan mengikuti perintah-perintah-Nya dan perintah-perintah Rasul, khususnya orang-orang yang berilmu di antara mereka derajat-derajat yang banyak dalam

hal pahala dan tingkat-tingkat keridhaan.

Ringkasnya, sesungguhnya wahai orang mukmin, apabila salah seorang di antara kamu memberikan kelapangan bagi saudaranya ketika saudaranya itu datang, atau jika ia disuruh keluar lalu ia keluar, maka hendaklah ia tidak menyangka sama sekali bahwa hal itu mengurangi haknya. Bahwa yang demikian merupakan peningkatan dan pemahaman bagi kedekatannya di sisi Tuhannya. Allah tidak akan menyia-nyikan yang demikian itu, tetapi Dia akan membalasnya di dunia dan di akhirat. Sebab, barang siapa yang *tawadu'* kepada perintah Allah, maka Allah akan mengangkat derajat dan menyiarkan namanya.

..... أَلَّا بِمَا نَعْمَلُ نُنْخَبِزُ .

Allah mengetahui segala perbuatanmu. Tidak ada yang samar bagi-Nya, siapa yang taat dan siapa yang durhaka di antara kamu. Dia akan membalas kamu semua dengan amal perbuatanmu. Orang yang berbuat baik dibalas dengan kebaikan, dan orang yang berbuat buruk akan dibalas-Nya dengan apa yang pantas baginya, atau diampuni-Nya.

Dari ayat Alquran dan penjelasan Tafsir di atas, bisa dilihat bahwasanya derajat orang-orang yang berilmu dan orang-orang yang beriman akan ditinggikan oleh Allah SWT derajatnya. Maka di sisi Allah akan ada perbedaan antara orang yang berilmu dengan orang yang tidak berilmu. Itu semua akan sesuai dalam isi kandungan ayat yang telah dijelaskan di atas. Allah SWT juga akan senantiasa memberikan keistimewaan kepada hamba-hamba Nya yang benar-benar mampu dan ikhlas dalam menuntut ilmu. Di antara keistimewaannya ialah Allah akan

selalu memberikan keberkahan kepada orang-orang yang belajar semasa hidupnya dan kepada golongan orang-orang yang menuntut ilmu.

Hubungan Tafsir QS Al-Mujadilah dengan skripsi ini ialah saling berkaitan karena skripsi ini membahas tentang hasil belajar bahwasanya belajar itu sangat penting dan tafsir ini juga membahas bahwasanya belajar itu juga sangat bermanfaat yang diambil dari kisah seorang sahabat yang ingin berdekatan duduk dengan Rasulullah saw. karena ingin mendengarkan penjelasan ilmu-ilmu agama yang disampaikan oleh Rasulullah sebab ilmu yang disampaikan oleh beliau itu sangat bermanfaat dan belajar dengan perintah Rasul yang menyuruh untuk berlapang-lapanglah dalam majlis.

Pada umumnya hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.⁶

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif ialah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Ranah kognitif terdiri dari 6 tingkatan, yaitu: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.⁷

Jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik agar bisa mengenali atau mengetahui adanya konsep, prinsip, fakta atau istilah tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya disebut dengan tingkat pengetahuan (*Knowledge*).⁸

Tingkat Pemahaman (*Comprehension*), yakni siswa diminta

⁶ Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, h. 22.

⁷ Nurmawati. 2016. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media, h. 53-56.

⁸ Indra Jaya. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing, h. 34.

agar membuktikan bahwa ia mengerti hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep.⁹

Tingkat Penerapan (*Application*), yakni kemampuan kognitif untuk memahami aturan, hukum, rumus, dan sebagainya dan menggunakan untuk memecahkan masalah.¹⁰

Tingkat Analisis (*Analysis*), yakni kemampuan memisahkan integritas kepada hal-hal yang tetap terpadu, agar beberapa bagian memahami prosesnya, untuk hal lain memahami cara bekerjanya, untuk hal lain lagi memahami sistematikanya.¹¹

Tingkat Sintesis (*Synthesis*), yakni kemampuan untuk mengorganisasikan, merencanakan, dan membentuk bangunan baru.¹²

Tingkat Evaluasi (*Evaluation*), yakni jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk mengevaluasi suatu situasi, keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu.¹³

b. Ranah Afektif

Ranah afektif ialah ranah yang berkaitan dengan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif terdiri dari 5 tingkatan, yaitu: penghargaan terhadap nilai, pengalaman, pemberian respon, pengorganisasian, dan pengenalan.¹⁴

Pengenalan atau penerimaan (*Receiving*), yaitu jenjang

131. ⁹ Suharsimi Arikunto. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, h.

¹⁰ Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h. 51.

¹¹ Sudjana. *Penilaian Hasil*, h. 27.

¹² M. Thobroni. 2017. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, h. 21.

¹³ Jaya. *Evaluasi*, h. 35.

¹⁴ Nurmawati. *Evaluasi Pendidikan*, h. 60-61.

kemampuan yang menuntut peserta didik untuk peka terhadap eksistensi fenomena atau rangsangan tertentu.¹⁵

Pemberian respon (*Responding*), yaitu kesediaan memberikan respons dengan berpartisipasi, tidak hanya memberikan perhatian kepada rangsangan tetapi juga berpartisipasi dalam kegiatan untuk menerima rangsangan.¹⁶

Penilaian, yaitu siswa ditanya mengenai responsnya yang melibatkan sikap atau nilai telah mendalam di sanubarinya dan guru meminta dia untuk mempertahankan pendapatnya.¹⁷

Pengorganisasian, yaitu pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.¹⁸

Pengamalan berhubungan dengan pengorganisasian dan pengintegrasian nilai-nilai ke dalam suatu sistem nilai pribadi.¹⁹

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik ialah ranah yang berkaitan dengan keterampilan gerak baik gerak otot, gerak organ mulut maupun gerak olah tubuh lainnya. Ranah psikomotori terdiri dari 5 tingkatan, yaitu: meniru, manipulasi, ketetapan gerakan, artikulasi dan naturalisasi.²⁰

Tingkatan meniru adalah kemampuan melakukan gerakan meniru model yang dicontohkan.

¹⁵ Jaya. *Evaluasi*, h. 35.

¹⁶ Purwanto. *Evaluasi Hasil*, h. 52.

¹⁷ Arikunto. *Dasar-Dasar*, h. 135.

¹⁸ Sudjana. *Penilaian Hasil*, 30.

¹⁹ Nurmawati. *Evaluasi Pendidikan*, h. 61.

²⁰ Mardianto. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, h. 105.

Kemampuan yang diharapkan untuk melakukan suatu gerakan tanpa bantuan visual maupun audio baik dengan gerak otot, gerak organ mulut maupun gerak olah tubuh lainnya disebut dengan tingkatan manipulasi.²²

Kemampuan untuk dapat melakukan suatu gerakan dan melaksanakannya dengan lancar, tepat, seimbang dan akurat tanpa bantuan visual maupun audio baik dari gerak otot, gerak organ mulut maupun gerak olah tubuh lainnya yang sering dinamakan dengan tindakan ketepatan gerak.²³

Kemampuan untuk dapat melakukan suatu gerakan dengan akurat, urutan yang benar dan kecepatan yang tepat baik dengan gerak otot, gerak organ mulut maupun gerak olah tubuh lainnya disebut dengan tindakan artkulasi.²⁴

Kemampuan untuk menunjukkan suatu gerakan dengan spontan atau otomatis dengan tanpa berfikir lagi cara menunjukkan gerakannya baik dari gerak otot, gerak organ mulut maupun gerak olah tubuh lainnya sering dinamakan dengan naturalisasi.²⁵

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan faktor

²¹ Purwanto. *Evaluasi Hasil*, h. 53.

²² Nurawati. *Evaluasi Pendidikan*, h. 58.

²³ *Ibid*, h. 58.

²⁴ *Ibid*, h. 59.

²⁵ *Ibid*, h. 59.

eksternal.²⁶

a. Faktor Internal

Faktor internal ialah faktor yang terdapat dalam diri individu yang belajar berupa faktor yang mengolah dan memproses lingkungan sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar.²⁷ Faktor internal ini dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu faktor fisiologis yang meliputi keadaan jasmani (normal dan cacat, bentuk tubuh kuat atau lemah), yang semuanya akan mempengaruhi cara merespons terhadap lingkungan dan faktor psikologis yang meliputi intelegensi, emosi, bakat, motivasi dan perhatian.²⁸

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik atau kondisi lingkungan di sekitar peserta didik. Faktor eksternal terdiri atas dua aspek, yaitu lingkungan sosial seperti (lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga) dan lingkungan non sosial.²⁹

3. Strategi Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)

a. Pengertian Strategi Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)

Strategi pembelajaran *Course Review Horay* adalah salah

²⁶ Mardianto. *Psikologi*, h. 48.

²⁷ Karwono dan Heni Mularsih. 2017. *Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, h. 46-47.

²⁸ Mardianto. 2009. *Psikologi Pendidikan: Landasan Bagi Pengembangan Strategi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, h. 39.

²⁹ Juni Priansa. *Pengembangan Strategi*, h. 84.

satu model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam proses belajar.³⁰ Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran ini, masalah disajikan dengan permainan yang menggunakan kartu berisi kotak yang telah dilengkapi dengan nomor soal dan siswa/kelompok yang paling dahulu mendapatkan tanda benar berbentuk garis vertikal, horizontal atau diagonal langsung berteriak “horay” atau yel-yel lainnya.

Saur M. Tampubolon di dalam bukunya mengungkapkan bahwa pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran kooperatif yang dilakukan dengan kotak yang diakhiri teriakan *horay*.³¹

Dari kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwasanya strategi pembelajaran *Course Review Horay* merupakan strategi pembelajaran kooperatif yang membuat siswa aktif dalam belajar dengan menggunakan kotak dan berteriakan horay sehingga membuat suasana belajar menjadi gembira.

Sedangkan menurut Imas Kurniasih di dalam bukunya mengungkapkan bahwa pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan.³²

Dari beberapa pengertian strategi pembelajaran *Course Review Horay* tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya strategii

³⁰ Shoimin. *68 Model*, h. 54.

³¹ Saur M. Tampubolon. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Erlangga, h. 98.

³² Imas Kurniasih. 2016. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena, h. 80.

pembelajaran *Course Review Horay* ialah strategi pembelajaran yang bisa menciptakan perasaan semangat peserta didik dalam belajar dan berusaha kompak antara siswa yang satu dengan siswa lainnya, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan dengan memakai kartu yang berisi kotak dan diakhiri dengan teriakan “*horay*”.

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas, kerjasama dan menyajikan banyak soal adalah strategi pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*. Dalam hadis juga dijumpai ajaran tentang konsep belajar interaktif dan kooperatif.

Ilmu pengetahuan sangat dianjurkan bagi kita dan menjadikannya sebagai penghias diri agar bisa menghormati setiap orang dan bisa menjadi seseorang yang santun dan beradab. Dalam hadis terdapat petunjuk adanya konsep tutor sebaya, yakni menjadi teman sejawat yang memiliki pengetahuan sebagai guru, dan sebaliknya pengetahuan yang kita miliki untuk diajarkan pada orang lain.

³³ Sayyid Ahmad al-Hasyimi Bek. *Mukhtar al-Ahadis al-Nabawiyah*. Qahirah: Mathba;ah Hijazy, 1367 H/1948 M. Cet III h. 71.

b. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)

Menurut Ngalimun, disebutkan bahwa langkah-langkah untuk melaksanakan strategi pembelajaran *Course Review Horay* itu ada 9 langkah yaitu sebagai berikut: ³⁴

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi
- 3) Memberikan kesempatan siswa untuk tanya jawab
- 4) Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing siswa
- 5) Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan
- 6) Siswa yang sudah menjawab benar harus berteriak *horay* atau yel-yel lainnya
- 7) Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah *horay* diperoleh
- 8) Penyimpulan dan evaluasi
- 9) Refleksi

c. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)

Ada 4 kelebihan di dalam strategi pembelajaran *Course Review Horay*, yaitu: a) menarik, sehingga mendorong siswa terlibat

³⁴ Ngalimun. 2017. *Strategi Pembelajaran: Dilengkapi dengan 65 Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu, h. 346.

di dalamnya, b) tidak monoton karena diselengi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan, c) siswa lebih semangat belajar, d) melatih kerja sama.³⁵

Menurut Miftahul Huda, kelebihan Strategi pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) ada 4, yakni:³⁶

- 1) Strukturnya yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun ke dalamnya
- 2) Metode yang tidak monoton karena diselengi dengan hiburan, sehingga suasana tidak menegangkan
- 3) Semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan
- 4) Drill kerja sama antarsiswa yang semakin terlatih

Sedangkan kekurangan strategi pembelajaran *Course Review Horay*, yaitu: a) adanya peluang untuk curang, dan b) siswa aktif dan pasif nilainya disamakan.³⁷

d. Tujuan Strategi Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)

Ada beberapa tujuan strategi pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kinerja siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik
- 2) Siswa dapat belajar dengan aktif dan menyenangkan

³⁵ Shoimin. *68 Model*, h. 55.

³⁶ Miftahul Huda. 2013. *Model-Model Pengerjaan dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Putaka Pelajar, h. 231.

³⁷ Agus Suprijono. 2015. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h. 55.

- 3) Siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai macam latar belakang dan perbedaan cara pandang dalam menyelesaikan suatu masalah
- 4) Mengetahui langkah-langkah yang akan digunakan guru ketika akan menggunakan strategi pembelajaran *Course Review Horay* (CRH).

B. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan, bahwasanya strategi pembelajaran ialah salah satu faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar siswa. Strategi pembelajaran ialah dapat berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran serta merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Agar menjadi efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran maka dalam memilih strategi pembelajaran haruslah tepat.

Pada saat ini, pembelajaran Alquran Hadis di MTs Madinatussalam Percut Sei Tuan masih memakai strategi pembelajaran konvensional yaitu dapat dilihat dengan kegiatan ceramah guru sehingga proses pembelajaran masih berpusat satu arah (guru). Hal ini bisa diketahui melalui standar ketuntasan belajar yang belum tercapai sempurna (maksimal). Solusi untuk meningkatkan hasil belajar yaitu dengan menggunakan Strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakter materi yang diajarkan yaitu strategi pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran Alquran Hadis.

C. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Eti Puspitasari, dkk, 2012, *Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Course Review Horay Berbantuan Media Molymod*. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian ini adalah menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Persamaannya dengan penelitian yang akan diteliti ialah sama-sama meningkatkan hasil belajar siswa dan sama-sama menggunakan strategi *Course Review Horay*. Perbedaannya ialah penelitian ini menggunakan dua strategi dan ada dua yang ditingkatkan sedangkan penelitian yang akan diteliti hanya menggunakan satu strategi dan hanya satu yang ditingkatkan.
2. Mauliza, 2018, *Penerapan Metode Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Pada Pelajaran Matematika di MIN 2 Banda Aceh*. Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek siswa kelas V MIN 2 Banda Aceh tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 35 siswa. Hasil penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V MIN 2 Banda Aceh sudah tercapai. Persamaannya dengan penelitian yang akan diteliti ialah sama-sama menggunakan strategi *Course Review Horay*. Perbedaannya ialah penelitian ini meningkatkan motivasi belajar

siswa sedangkan penelitian yang akan diteliti meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Evi Rusita, 2018, *Penerapan Metode Course Review Horay (CRH) Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV di SD Negeri 03 Nangsri Kebak Kramat Karanganyar Tahun Ajaran 2017/2018*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu berupa pemaparan data secara tertulis mengenai data-data terkait, baik yang tertulis maupun lisan dari objek penelitian yang ada di lembaga tersebut diatas yang telah diamati, dimana dalam hal ini penulis menggambarkan secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya. Hasil penelitian ini adalah dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Course review horay* (CRH) yang dilakukan guru di lapangan ada 10 langkah kegiatan pembelajaran. Persamaannya dengan penelitian yang akan diteliti ialah sama-sama menggunakan strategi *Course Review Horay*. Perbedaannya ialah penelitian ini tidak ada yang ditingkatkan sedangkan penelitian yang akan diteliti meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Qadriyah Siti Fatmawati, 2015, *Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Melalui Strategi Pembelajaran Course Review Horay Pada Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Hasil penelitian ini adalah ada peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi CRH. Persamaannya dengan penelitian yang akan diteliti ialah sama-sama

meningkatkan hasil belajar siswa dan sama-sama menggunakan strategi *Course Review Horay*. Perbedaannya ialah penelitian ini ada dua yang ditingkatkan sedangkan penelitian yang akan diteliti hanya satu yang ditingkatkan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Yang dimaksud dengan kualitatif ialah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.¹ Metode dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Yang dimaksud dengan Penelitian Tindakan Kelas ialah suatu kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan secara rasional, sistematis dan empiris reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru, kolaborasi (tim peneliti) yang sekaligus sebagai peneliti.² Sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penelitian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi pembelajaran yang dilakukan.

Selain itu PTK juga dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.³

Semua penelitian tindakan kelas mempunyai 2 tujuan, yakni untuk

¹ Zainal Arifin. 2011. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 140.

² Iskandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Ciputat: Gaung Persada (GP) Press, h. 21.

³ Wina Sanjaya. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media, h. 26.

melibatkan dan meningkatkan. PTK bertujuan untuk meraih ke dalam 3 bagian yaitu: ⁴

1. Meningkatkan praktek
2. Meningkatkan keprofesionalan pemahaman praktek oleh praktisinya.
3. Meningkatkan situasi tempat pelaksanaan raktik.

Kemudian, menurut Sukardi terdapat beberapa karakteristik penelitian tindakan kelas yang sangat penting adalah sebagai berikut: ⁵

1. Problem yang dipecahkan merupakan persoalan praktis yang dihadapi peneliti dalam kehidupan profesi sehari-hari.
2. Peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) berupa tindakan terencana untuk memecahkan permasalahan, sekaligus meningkatkan kualitas yang dapat dirasakan implikasinya oleh subjek yang diteliti.
3. Langkah-langkah penelitian yang direncanakan selalu dalam bentuk siklus/tingkatan/daur yang memungkinkan terjadinya peningkatan perbaikan dalam setiap siklusnya.
4. Adanya langkah berfikir reflektif (*reflective thinking*) yang dilakukan oleh para peneliti, baik sesudah maupun sebelum tindakan dilakukan.
5. Penelitian dilakukan secara kolaboratif dua orang atau lebih, di antara peneliti itu adalah pengampu mata pelajaran di kelas atau subjek *matter* yang diteliti.
6. Peneliti menangkap fenomena yang muncul, lalu menggunakannya sebagai data atau informasi penelitian.

⁴ Mardianto. 2013. *Panduan Penulisan Skripsi*. Medan: Kementerian Republik Indonesia IAIN Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, h. 78.

⁵ H.M. Sukardi. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Kelas: Implementasi dan Pengembangannya, Edisi 1 Cetakan ke-3*. Jakarta: Bumi Aksara, h. 21.

B. Latar dan Waktu Penelitian

Penelitian saat ini dilaksanakan di MTs Madinatussalam berlokasi di Jalan Sidomulyo No. 27-B Dusun XIII Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Lokasi ini dipilih sebab MTs Madinatussalam masih menerapkan metode ceramah yaitu metode yang sangat menoton khususnya di kelas VII.

Maka dari itu, peneliti hendak menerapkan strategi *Course Review Horay* (CRH) dalam metode mengajar. Karena metode ini sama sekali tidak pernah diterapkan dan digunakan di sekolah ini.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada awal bulan Agustus 2021 hingga awal bulan September 2021.

C. Prosedur Penelitian

Ada 4 bagian dalam prosedur penelitian tindakan kelas ini, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan dalam penelitian ini dilakukan ke dalam 2 siklus, yakni:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Yang dimaksud dengan perencanaan ialah pengembangan rencana tindakan yang akan dilakukan agar meningkatkan apa yang telah dilaksanakan si peneliti. Dalam bagian perencanaan ini, terlebih dahulu peneliti sudah menyusun program dan rencana yang akan diterapkan ke depannya agar tahap ini bisa berjalan dengan semaksimal mungkin.

Sedangkan menurut Masnur Muslich, dalam perencanaan ada beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan, yakni sebagai berikut: ⁶

- 1) Membuat scenario pembelajaran
- 2) Membuat lembar observasi
- 3) Kemudian lembar observasi ini berguna agar dapat mengetahui kesulitan siswa dalam memahami mata pelajaran Alqurn Hadis dan agar dapat mengetahui strategi pembelajaran apa yang diterapkan dalam proses belajar mengajar.
- 4) Untuk mengetahui meningkat atau tidaknya hasil belajar siswa pada pelajaran Alquran Hadis maka yang harus dilakukan iyalah mendesain alat evaluasi dengan menggunakan tes.

b. Tahap Pelaksanaan

Yang dimaksud dengan pelaksanaan ialah implementasi yang telah dipersiapkan untuk mengatasi permasalahan yang telah diidentifikasi. Tahapannya ialah:

- 1) Memotivasi siswa dalam belajar dan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan materi yang hendak diajarkan.
- 2) Melakukan tanya jawab tentang materi ajar guna untuk menggali pengetahuan para siswa.
- 3) Pengajar melakukan pre tes kepada siswa.
- 4) Menyajikan dan menerangkan tentang isi materi pelajaran.
- 5) Menerapkan strategi *Course Review Horay*.

⁶ Masnur Muslich. 2013. *Melaksanakan PTK Itu Mudah Ed 1 Cet ke-7*. Jakarta: Bumi Aksara, h. 41.

- 6) Guru memberikan sebuah permasalahan yang akan dipecahkan oleh siswa.
- 7) Memberikan batasan waktu seperlunya untuk memberikan jawaban secara per kelompok.
- 8) Guru menjelaskan kembali tentang materi ajar.
- 9) Agar mengetahui hasil belajar siswa guru melakukan post tes.

c. Tahap Observasi

Tahapan observasi juga mempunyai bagian-bagian yang akan dikerjakan, yaitu: ⁷

- 1) Melaksanakan observasi dan mencatat semua hal yang diperlukan sebagai catatan di lapangan.
- 2) Mengumpulkan data dengan memakai lembar observasi yang sudah dibuat.
- 3) Untuk mempermudah dalam menarik kesimpulan maka data yang sudah terkumpul harus dianalisis kembali.

d. Tahap Refleksi

Refleksi ini dilakukan untuk menentukan apa-apa saja yang harus diperbaiki jika pada siklus ini masih mengalami kekurangan.

Dari hasil pengamatan di atas, yang dilakukan adalah: ⁸

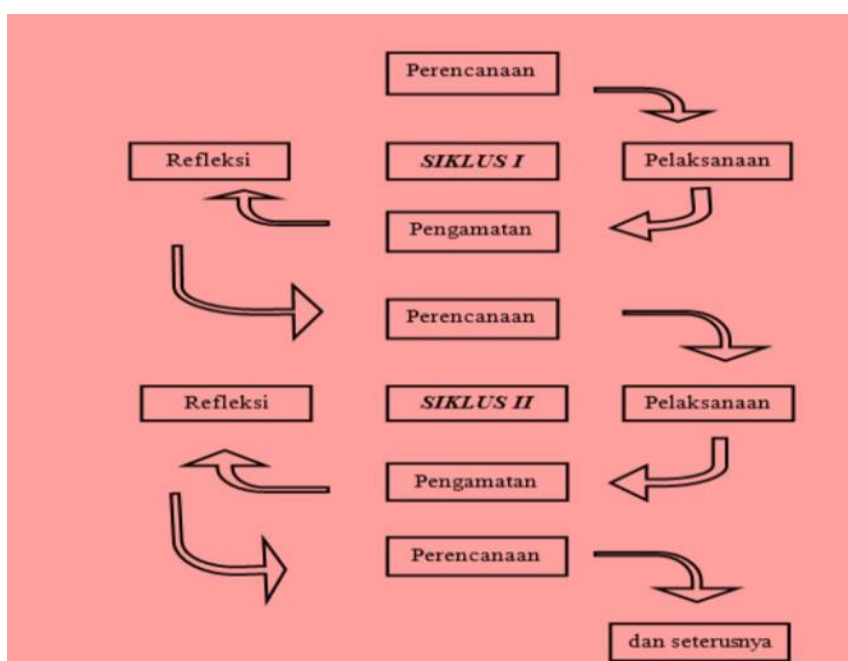
- 1) Menganalisis data
- 2) Melakukan sintesis terhadap data
- 3) Hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan akan diberikan nilai

⁷ Asrul. 2011. *Panduan Penulisan Skripsi*. Medan: Kementerian Agama RI, h. 111-112.

⁸ *Ibid*, h. 113.

- 4) Apabila terjadi suatu masalah pada refleksi, alangkah lebih baik peneliti melaksanakan pengkajian ulang kepada siklus selanjutnya yaitu dengan kembali melakukan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang dilakukan.

Apabila siklus I tidak berhasil dilaksanakan maka akan dilanjutkan ke siklus II yang pelaksanaannya sama dengan siklus I, yaitu dengan melakukan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.



Gambar 1: Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

D. Data dan Sumber Data

Yang dinamakan dengan data ialah catatann dari sekumpulan facta.⁹ Pada penelitian ini data yang saya pakai ialah ketika saya mengajar di kelas gurulah yang mengamati saya dan informasi yang didapatkan ketika proses pembelajaran yang saya lakukan. Dari pengamatan tersebutlah didapatkan

⁹ Masganti. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. Medan: IAIN Press, h. 101.

sebuah fakta.

Dalam penelitian ini sumber datanya ialah yang bersumber dari siswa kelas VII MTs Madinatussalam Percut Sei Tuan yang berjumlah kelas VII sebanyak 15 siswa dalam satu shift.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada dua teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu teknik pengumpulan data kualitatif dan teknik pengumpulan data kuantitatif, yaitu:

1. Teknik Pengumpulan Data Kualitatif

Teknik pengumpulan data kualitatif ialah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam lingkup yang kecil seperti dalam satu kelas atau satu unit kerja dan untuk memperoleh informasi tentang kondisi tempat kerja sebelum diberi tindakan, selama tindakan berlangsung dan setelah tindakan.¹⁰ Dalam penelitian ini ada 2 macam teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi dan wawancara.

a. Observasi

Observasi ialah tindakan atau proses pengambilan informasi atau data melalui media pengamatan.¹¹ Dalam melakukan observasi ini, peneliti menggunakan sarana utama indera penglihatan. Melalui pengamatan mata sendiri, seorang guru diharuskan melakukan pengamatan terhadap tindakan, dan perilaku responden di kelas atau sekolah. Kemudian mereka mencatat dalam nota lapangan atau

¹⁰ Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Bandung: Alfabeta, h.254

¹¹ Sukardi. *Metode Penelitian*, h. 50.

merekam dengan alat perekam (*tape recorder*), sebagai materi utama untuk dianalisis.

Dengan adanya lembar observasi siswa maka hasil pengamatan dapat terkumpul, dan agar data observasi bisa dikumpulkan maka instrument yang akan dipakai ialah para siswa.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan langsung yang direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk saling bertukar pikiran, guna memberikan atau menerima informasi tertentu yang diperlukan dalam penelitian.¹²

Pada saat peneliti selesai mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran maka untuk mengetahui bagaimana sebenarnya perkembangan para peserta didik dan yang perlu dilakukan ialah wawancara.

2. Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif

Teknik pengumpulan data kuantitatif ialah teknik pengumpulan data yang digunakan bila lingkup penelitian luas, dan peneliti akan menguji hipotesis tindakan.¹³ Tes ialah teknik pengumpulan data kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini.

a. Tes

Tes ialah pengukuran bersifat objektif dan standar. Maksud tes dalam penelitian ini adalah beberapa bentuk soal yang diberikan

¹² *Ibid*, h. 49.

¹³ Sugiyono. *Metode Penelitian*, h. 342.

kepada semua siswa kelas VII sebelum dan setelah pembelajaran berlangsung. Agar kita mengetahui bagaimana capaian hasil belajar siswa maka yang perlu dilakukan adalah tes. Pada siklus I dan siklus II yang perlu dilakukan ialah pemberian tes kepada para siswa.

F. Teknik Analisis Data

Ada 2 macam dari teknik analisis data, yaitu teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif, antara lain:

1. Teknik Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif ialah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.¹⁴ Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan serta sebuah proses pemilihan itu semua dinamakan sebagai reduksi data.¹⁵

Yang dimaksud dengan reduksi data ialah bentuk analisis yang memperdalam, memilah, memfokuskan, memusatkan,

¹⁴ Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, h. 335.

¹⁵ Matthew B. Miles dan A. Michael. Cetakan 2007. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UI Press, h. 16.

menyingkatkan dan mengorganisasi data agar bisa diberi kesimpulan serta bisa terverifikasi.¹⁶

Reduksi data dinamakan sebagai proses berfikir secara sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.¹⁷

b. Penyajian Data

Penyajian data ialah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁸ Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam berbagai bentuk, akan tetapi yang sering dipakai untuk menyajikan data ialah teks yang berbentuk naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Dalam tahap analisis data, seorang peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan pada tahap pertama bersifat longgar, tetap terbuka dan tetap skeptis, belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan “final” mungkin belum muncul sampai pengumpulan data terakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan,

¹⁶ Muhammad Yaumi dan Muljono. 2014. *Action Research: Teori, Model & Aplikasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, h. 138.

¹⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 339.

¹⁸ Salim dan Syahrudin. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media, h. 149-150.

pengkodeannya, penyimpanannya dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti dalam menarik kesimpulan.

Kesimpulannya, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan suatu jalin-menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang umum disebut analisis.

2. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data berupa angka. Agar kita bisa melihat tindakan yang kita lakukan itu berhasil atau tidak dalam meningkatkan hasil belajar siswa maka perlu dilakukan analisis persentase dengan rumus sebagai berikut untuk data kuantitatif:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

X : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: Jumlah siswa

Data untuk mengetahui berhasil atau tidaknya belajar siswa dan penentuan ketuntasan belajar siswa secara klasikal, menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100 \%$$

Analisis ini dilakukan pada saat tahapan refleksi. Hasil analisis digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya.

G. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian terbagi menjadi dua, yaitu teknik keabsahan data kualitatif dan teknik keabsahan data kuantitatif, yakni:

1. Teknik Keabsahan Data Kualitatif

Teknik keabsahan data kualitatif ialah temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Agar penelitian bisa dicapai maka perlu adanya keabsahan data Kredibilitas (kepercayaan). Dalam penelitian, pengecekan keabsahan data harus menggunakan Triangulasi karena keadaan yang sesungguhnya harus sesuai dengan apa yang diamati oleh si peneliti. Pembahasannya ialah:

a. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, yakni:¹⁹

1) Triangulasi Sumber

Mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dapat menguji kredibilitas data sering disebut dengan

¹⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 372-374.

Triangulasi. Contohnya, untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku murid, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, teman murid yang bersangkutan dan orang tuanya.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ialah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Contohnya, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.

3) Triangulasi Waktu

Agar kita mendapatkan data yang lebih valid, maka waktu yang tepat untuk melakukan wawancara yaitu pada pagi hari karena waktu yang seperti itu biasanya narasumbernya masih segar dan belum memiliki banyak masalah.

2. Teknik Keabsahan Data Kuantitatif

Dalam keabsahan data kuantitatif ini akan dilakukan pre-test dan post tes. Dalam pelaksanaan uji coba tes ini yang diteliti adalah kelas lain bukanlah tempat yang ingin diteliti. Contohnya, yang ingin diteliti adalah di kelas VII-5 akan tetapi seharusnya tes yang akan dilakukan adalah di kelas VII-4.

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

Yayasan Pendidikan MTs Madinatusalam Percut Sei Tuan beralamat di Jl Sidomulyo Dusun XIII Sei Rotan, Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Sumatera Utara. Kepala MTs ini bernama Nety Herawati, S.Pd.I. MTs Madinatussalam memiliki visi dan misi sebagai berikut:

1. Visi :

“Membentuk insan ulil albab/intelektual plus yang berwawasan kebangsaan berakhlakul karimah, beriman serta bertaqwa kepada Allah SWT.”

2. Misi :

- a. Membentuk insan khalifah fil ardhi yang dapat memberi contoh teladan yang baik terhadap siswa-siswi.
- b. Menciptakan insan yang rahmatan lil‘alamiin yang mampu melindungi lingkungan yang kondusif, islami, nyaman, bersih, indah dan sehat.
- c. Mengoptimalkan peran serta orang tua dari siswa-siswi.
- d. Melaksanakn perintah Rasulullah pada saat proses belajar mengajar secara efektif, kreatif dan inovatif.
- e. Mempersiapkan siswa-siswi waladun sholeh agar mempunyai kemampuan tinggi yang intelektual plus.

B. Temuan Khusus

Di dalam temuan khusus ini akan dibahas tentang Diskusi (FGD), Pre Test, Siklus I dan Siklus II yaitu:

1. Diskusi

Sebelum saya melanjutkan penelitian di dalam kelas terlebih dahulu saya melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran Alquran Hadis tentang bagaimana hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Alquran Hadis serta keaktifan mereka dalam proses belajar. Menurut guru tersebut memang mereka kurang bersemangat dalam proses belajar dikarenakan terlalu monoton dalam pembelajaran sehingga menimbulkan masalah dalam hasil belajar mereka. Maka dari itu dalam diskusi (FGD) ini saya diperbolehkan melanjutkan penelitian di dalam kelas dengan menggunakan strategi pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) guna untuk menambah semangat mereka dalam belajar. Itulah yang dibahas dalam diskusi awal ini.

2. Pre Test

Pada saat pre tes ini yang dilakukan peneliti ialah memberikan tes kepada para siswa. Tes ini berfungsi sebagai alat untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum menggunakan strategi dalam pembelajaran terutama pada mata pelajaran Alquran Hadis. Berdasarkan pre tes yang sudah diterapkan, hasil perolehan nilai siswa bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

(Tabel I. Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Pre Test)

No.	Nama Siiswa	Hasil Belajar	Keterangan	
1.	Aldy Alfiansyah	(60)	Belum Tuntas	
2.	Alfi Syafitri	(40)	Belum Tuntas	
3.	Ayu Puspita Sari	(20)	Belum Tuntas	
4.	Diki Eriyan Syah	(80)		'Tuntas'
5.	Dilla Puspita Sari	(50)	Belum Tuntas	
6.	Disti Anggita	(50)	Belum Tuntas	
7.	Dwi Rinaldi	(82)		„Tuntas'
8.	Fahris Aprizal	(52)	Belum Tuntas	
9.	Fajar Siddiq	(40)	Belum Tuntas	
10.	Fahri Azri	(60)	Belum Tuntas	
11.	Fatimah Azzahra	(20)	Belum Tuntas	
12.	Intan Pratiwi	(59)	Belum Tuntas	
13.	Keysa Adar N	(65)	Belum Tuntas	
14.	M. Fahri Abdullah	(64)	Belum Tuntas	
15.	Mhd. Alfi Syaputra	(40)	Belum Tuntas	
JUMLAH		782		
RATA-RATA		52,13		

Setelah dilihat dari tabel I. tersebut maka pada pre tes ini bisa disimpulkan bahwasanya hanya “2” siswa saja yang tuntas sedangkan “13” lainnya dikatakan belum tuntas. Selanjutnya di bawah ini akan

diperlihatkan bagaimana persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebagai berikut:

(Tabel II. Frekuensi Persentase Perolehan Nilai Siswa Pada Tes Pre)

(Tes)

Persentase Hasil Belajar	Tingkat Hasil Belajar	Jumlah Siswa	Persentase Jumlah Siswa	Keterangan
90% - 100%	Sangat Tinggi	0	%	Tuntas
80% - 89%	Tinggi	2	13,3%	Tuntas
65% - 79%	Sedang	1	6,7%	Belum Tuntas
55% - 64%	Rendah	4	26,7%	Belum Tuntas
0% - 54%	Sangat Rendah	8	53,3%	Belum Tuntas
JUMLAH		15	100%	

Setelah dilihat dari tabel II. di atas maka hasil persentase pada pre tes ini dapat disimpulkan bahwasanya dari 15 siswa yang mengisi tes, persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat dilihat bahwa hanya 2 siswa yang tuntas dengan persentase 13,3% dan 13 siswa yang belum tuntas dengan persentase 86,7%. Maka dari itu, hasil dari pre tes ini belum mencapai KKM yakni 80 serta nilai rata-rata pada pre tes ini ialah berjumlah 52,13. Jadi, untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka akan dilanjutkan ke dalam siklus I dengan cara menggunakan strategi pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) berguna untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Siklus I

Di dalam siklus I ini akan membahas tentang perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi di antaranya sebagai berikut:

a. Perencanaan

Sesudah kesulitan yang dialami oleh para siswa pada saat belajar dapat diketahui, maka terlebih dahulu peneliti melakukan perencanaan agar dapat memecahkan masalahnya, yaitu dengan cara: (1) Menyediakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan, (2) Merancang pembagian kelompok belajar siswa, berhubung pada saat Covid 19 ini, pembelajaran di buat menjadi 2 shift sehingga pada shift pertama siswanya berjumlah 15 siswa dan shift kedua berjumlah 15 siswa juga. Jadi pembagian kelompok belajar siswanya setiap shift dibuat menjadi 5 kelompok dikarenakan keadaan Pandemi Covid 19 pada saat ini, (3) Mempersiapkan lembar observasi serta mengadakan wawancara terhadap aktivitas dan kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran, (4) Mempersiapkan alat evaluasi bertujuan mengetahui tingkat keberhasilan siswa di akhir pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan ini akan menjelaskan bagaimana proses pembelajaran itu berlangsung, yakni peneliti melakukan tindakan dengan cara menerapkan strategi pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) pada saat mengajar dengan beberapa tahap, yaitu: Peserta didik dibuat menjadi beberapa kelompok yang berjumlah 3

orang dalam 1 kelompok. Kemudian setiap perkelompok diberikan bahan ajar yang akan dikerjakan dalam diskusi. Setelah itu setiap perkelompok, 1 siswa akan dipilih agar membuat kelompok yang baru (kelompok pakar) dan diberikan materi yang sama. Sesudah siswa dalam kelompok pakar selesai berdiskusi, mereka akan balik ke dalam kelompoknya masing-masing dan berdiskusi kembali dengan kelompoknya. Selanjutnya ketika pembelajaran sedang berlangsung penelitalah yang menjadi fasilitator dan motivator. Ketika berdiskusi berakhir, peneliti menyuruh setiap yang mewakili kelompoknya yang pertama dan kelompok pakar agar mempersentasikan hasil dari saat berdiskusi dan memberikan kepada peserta didik yang lain kesempatan agar mengeluarkan pendapat mereka. Kemudian peneliti mengambil kesimpulan dari pembelajaran dan peneliti melanjutkan observasi serta wawancara untuk mengetahui aktivitas siswa dalam merespon kegiatan pembelajaran selama siklus I.

Selanjutnya di akhir pertemuan siklus I, peneliti membagikan tes kepada semua siswa tentang bahan ajar yang sudah dipelajari sebelumnya. Tes yang dibagikan berjumlah 15 serta tes dibagikan bertujuan mengetahui bagaimana hasil belajar siswa selama proses pembelajaran siklus I. Berdasarkan tes yang sudah dikerjakan, hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

(Tabel III. Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Siklus I)

No.	Nama Siiswa	Hasil Belajar	Keterangan	
1.	Aldy Alfiansyah	(90)		'Tuntas'
2.	Alfi Syafitri	(75)	Belum Tuntas	
3.	Ayu Puspita Sari	(39)	Belum Tuntas	
4.	Diki Eriyan Syah	(85)		„Tuntas'
5.	Dilla Puspita Sari	(72)	Belum Tuntas	
6.	Disti Anggita	(79)	Belum Tuntas	
7.	Dwi Rinaldi	(92)		'Tuntas'
8.	Fahris Aprizal	(72)	Belum Tuntas	
9.	Fajar Siddiq	(90)		„Tuntas'
10.	Fahri Azri	(85)		'Tuntas'
11.	Fatimah Azzahra	(92)		„Tuntas'
12.	Intan Pratiwi	(72)	Belum Tuntas	
13.	Keysa Adar N	(85)		„Tuntas'
14.	M. Fahri Abdullah	(66)	Belum Tuntas	
15.	Mhd. Alfi Syaputra	(72)	Belum Tuntas	
JUMLAH		1.166		
RATA-RATA		77,73		

Setelah dilihat dari tabel III. tersebut maka pada Siklus I ini bisa disimpulkan bahwasanya hanya “7” siswa saja yang tuntas sedangkan “8” siswa lainnya dikatakan belum tuntas. Berdasarkan data hasil

belajar siswa pada siklus I setelah dilakukan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) memperlihatkan bahwasanya sebagian siswa mempunyai nilai yang belum mencapai KKM. Rata-rata nilai mereka dalam siklus I ini adalah 79-39. Selanjutnya di bawah ini akan diperlihatkan bagaimana persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebagai berikut:

(Tabel IV. Frekuensi Persentase Perolehan Nilai Siswa Pada Siklus I)

Persentase Hasil Belajar	Tingkat Hasil Belajar	Jumlah Siswa	Persentase Jumlah Siswa	Keterangan
90% - 100%	Sangat Tinggi	4	26,7%	Tuntas
80% - 89%	Tinggi	3	20%	Tuntas
65% - 79%	Sedang	7	46,7%	Belum Tuntas
55% - 64%	Rendah	0	%	Belum Tuntas
0% - 54%	Sangat Rendah	1	6,6%	Belum Tuntas
JUMLAH		15	100%	

Setelah dilihat dari tabel IV. di atas maka hasil persentase pada siklus I ini dapat disimpulkan bahwasanya dari 15 siswa yang mengisites, persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat dilihat bahwa hanya 7 siswa yang tuntas dengan persentase 46,7% dan 8 siswa yang belum tuntas dengan persentase 53,3%. Maka dari itu, hasil dari siklus I ini belum mencapai KKM yakni 80 serta nilai rata-rata pada siklus I ini ialah berjumlah 77,73. Jadi, untuk meningkatkan

hasil belajar siswa maka akan dilanjutkan ke dalam siklus II dengan cara menggunakan strategi pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) berguna untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Observasi

Selama aktivitas belajar mengajar berlangsung dengan menerapkan strategi *Course Review Horay* (CRH), peneliti memberikan lembar observasi kepada guru pelajaran Alquran Hadis untuk mengamati keadaan kelas selama proses belajar dilaksanakan. Guru tersebut mengamati bagaimana aktivitas yang terjadi di dalam kelas kemudian bagaimana respon para siswa dengan adanya strategi *Course Review Horay* (CRH). Hal ini dilakukan saat dilaksanakannya siklus I.

Setelah guru mengamati bagaimana proses pembelajaran berlangsung dalam siklus I ini dapatlah kesimpulannya bahwasanya masih dikatakan cukup baik, alasannya bisa dilihat dari jawaban guru yang mengamati, yaitu:

Syai melihat barusan waktu bagian aspek *Membuka Pelajaran* kamu melaksanakannya saya rasa lumayanlah akan tetapi belum berapa baiklah. Mulai dari memperhatikan murid, mengutarakan isi materi, serta membuat para siswa menjadi beberapa kelompok. Akan tetapi masih dikatakan cukup baik gitu, jadi untuk yang akan datang kamu tingkatkan lagi ya cara mengajar kamu dalam membuka pelajaran ini khususnya. (inf. 1)

Hasil Observasi selanjutnya dapat dilihat dari informan yang kedua. Penjelasannya seperti berikut:

Sewaktu anda mengajar bapak melihat kamu tadi sudah menyediakan sumber dan alat-alat yang membantu pelajaran, itu cukup baik karena dapat membantu siswa untuk lebih baik memahami pelajaran dan juga kamu menggunakan strategi, cuman ada sedikit tadi yang kurang, kamu menerapkan strateginya belum maksimal saya lihat masih ragu-ragu sepertinya. (inf. 2)

Dari pernyataan di atas menunjukkan bahwa bagian

Penggunaan Waktu dan Strategi Pembelajaran, peneliti sudah melaksanakannya dengan cukup baik.

Kemudian dalam pembelajaran, masih ada sebagian siswa yang belum serius dalam berdiskusi masih ada yang main-main. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan dari yang mengamati:

Apabila kita menjadi guru sewaktu mengajar kita harus bisa melibatkan siswa saat berdiskusi dan kita amati mereka satu persatu, supaya mereka aktif semua dalam berdiskusi. Saya lihat tadi masih ada siswa yang belum serius saat berdiskusi, masih mengganggu teman-temannya yang lain gitu. (inf. 3)

Dari pernyataan di atas menunjukkan bahwa bagian

Melibatkan dalam Proses Pembelajaran, peneliti sudah melaksanakannya dengan cukup baik.

Selanjutnya peneliti juga masih kurang baik dalam berkomunikasi dengan para siswa, itu semua bisa dilihat dari hasil dari pengamatan guru yakni:

Bapak melihat sebelumnya waktu kamu berkomunikasi dengan para siswa masih ada sebagian siswa yang belum bisa mendengarkan dengan sepenuhnya sehingga agak kesulitan dalam memahaminya dan saya lihat juga dapat mengganggu konsentrasi dengan teman yang lainnya. (inf. 4)

Pada pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwasanya bagian *Komunikasi dengan Siswa*, peneliti tidak melaksanakannya dengan cukup baik. Yang terakhir pernyataan dari informan yaitu:

Sewaktu kamu mengakhiri pembelajaran, saya lihat saat kamu merangkum isi pelajaran saya rasa cukup baik karena kamu bisa merangkumnya dengan singkat dan jelas. (inf. 5)

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa bagian *Menutup Pelajaran*, peneliti sudah melaksanakannya dengan cukup baik.

Dari hasil observasi yang dilakukan selama siklus I, dapat diambil kesimpulan bahwasanya peneliti melakukannya masih dikatakan sudah cukup baik.

Agar kita bisa mengetahui bagaimana aktivitas para siswa ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas dan bagaimana tanggapan para siswa kepada peneliti saat mengajar di kelas, yang perlu dilakukan ialah wawancara. Wawancara ini dilakukan kepada perwakilan siswa yang akan menjawab pertanyaan dari peneliti. Hasil dari wawancara bisa dilihat di bawah ini:

Menurut saya ya bu, saat ibuk tadi menjelaskan pelajaran saya lihat ibuk hanya memperhatikan teman-teman yang di depan saja, sedangkan kami yang duduk di belakang ini saya lihat ibuk tidak memperhatikan kami. (inf. 1)

Kalau menurut saya sih bu lain lagi, saat kita semua tadi sedang berdiskusi dan sampai selesai saya lihat ibuk hanya memprioritaskan hasil dari diskusi kami saja tadi bu dari pada menciptakan suasana belajar yang tenang dan nyaman. (inf. 2)

Wawancara selanjutnya dilakukan karena sebagian siswa masih ada yang belum berani untuk menyampaikan idenya dikarenakan masih kurang percaya diri untuk maju kedepan teman-temannya. Penjelasan ini bisa dilihat dari hasil wawancara dengan siswa tersebut:

Saya enggak bisa buk membicarakan di depan hasil diskusi kami tadi buk, malu aku buk, takut aku buk diketawain orang ini nanti, enggak percaya diri aku buk.
(inf. 3)

Dari beberapa wawancara di atas dapat diambil kesimpulan bahwasanya menurut mereka peneliti di dalam kelas itu hanya memperhatikan siswa yang duduknya di depan saja sedangkan mereka yang duduk di belakang tidak diperhatikan oleh peneliti. Kemudian menurut mereka peneliti hanya mengutamakan nilai hasil dari diskusi saja sedangkan di dalam kelas itu menurut mereka belajarnya kurang nyaman dan setelah dilihat dari wawancaranya para siswa itu masih ada yang belum berani mengutarakan idenya di depan teman-temannya bisa dikatakan mereka belum percaya diri. Maka dari itu perlulah dilanjutkan ke siklus II agar memperbaiki kesalahan yang telah dilalui.

d. Refeksi

Dari hasil analisis data yang dilaksanakan di siklus I, peneliti akan melaksanakan refleksi kepada semua rancangan pelaksanaan di siklus I yang kesimpulannya dapat dilihat berikut ini:

- 1) Dalam siklus I, peneliti mengadakan perbaikan sebab masih ada sebagian yang belum mendengarkan dengan baik.

- 2) Masih ada siswa yang merasakan cepat bangga terhadap prestasinya tanpa melanjutkan usahanya.
- 3) Masih ada sebagian siswa yang belum percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya atau idenya di depan teman-temannya.
- 4) Adanya peneliti yang hanya memperhatikan siswa yang duduk di depan saja sedangkan yang di belakang tidak diperhatikan.
- 5) Masih ada sebagian siswa yang belum aktif saat diskusi berlangsung.
- 6) Dalam siklus I ini hasil belajar siswa belum mencapai indikator yang diharapkan, maka kegiatan belajar dilanjutkan kembali dengan memperbaiki kesalahan yang telah dilalui dengan kegiatan yang lebih efektif. Maka dari itu kegiatan ini tidak hanya sampai disini akan tetapi akan dilanjutkan ke siklus II.

4. Siklus II

Di dalam siklus II ini akan membahas tentang perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi diantaranya sebagai berikut:

a. Perencanaan

Dari hasil refleksi yang sudah dijelaskan di siklus I maka perencanaan kembali dilaksanakan dengan tahap-tahap berikut ini: (1) Menyediakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan, (2) Merancang pembagian kelompok belajar siswa, berhubung pada saat Covid 19 ini, pembelajaran di buat

menjadi 2 shift sehingga pada shift pertama siswanya berjumlah 15 siswa dan shift kedua berjumlah 15 siswa juga. Jadi pembagian kelompok belajar siswanya setiap shift dibuat menjadi 5 kelompok dikarenakan keadaan Pandemi Covid 19 pada saat ini, (3) Mempersiapkan lembar observasi serta mengadakan wawancara terhadap aktivitas dan kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran, (4) Mempersiapkan alat evaluasi bertujuan mengetahui tingkat keberhasilan siswa di akhir pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan ini peneliti akan kembali melakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi *Course Review Horay* (CRH) dengan keinginan akan ada peningkatan dari hasil belajar siswa tentang “Kusandakan Aktivitasku Hanya Kepada Allah” pada pelajaran Alquran Hadis. Pelaksanaannya sama dengan pelaksanaan di siklus I yaitu: Peserta didik dibuat menjadi beberapa kelompok yang berjumlah 3 orang dalam 1 kelompok. Kemudian setiap perkelompok diberikan bahan ajar yang akan dikerjakan dalam diskusi. Setelah itu setiap perkelompok, 1 siswa akan dipilih agar membuat kelompok yang baru (kelompok pakar) dan diberikan materi yang sama. Sesudah siswa dalam kelompok pakar selesai berdiskusi, mereka akan balik ke dalam kelompoknya masing-masing dan berdiskusi kembali dengan kelompoknya. Selanjutnya ketika pembelajaran sedang berlangsung penelitilah yang menjadi fasilitator dan motivator. Ketika berdiskusi berakhir, peneliti menyuruh setiap yang mewakili kelompoknya yang

pertama dan kelompok pakar agar mempersentasikan hasil dari saat berdiskusi dan memberikan kepada peserta didik yang lain kesempatan agar mengeluarkan pendapat mereka. Kemudian peneliti mengambil kesimpulan dari pembelajaran dan peneliti melanjutkan observasi serta wawancara untuk mengetahui aktivitas siswa dalam merespon kegiatan pembelajaran selama siklus II ini.

Selanjutnya di akhir pertemuan siklus II, peneliti membagikan tes kepada semua siswa tentang bahan ajar yang sudah dipelajari sebelumnya. Tes yang dibagikan berjumlah 15 serta tes dibagikan bertujuan mengetahui bagaimana hasil belajar siswa selama proses pembelajaran siklus II. Berdasarkan tes yang sudah dikerjakan, hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

(Tabel V. Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Siklus II)

No.	Nama Siiswa	Hasil Belajar	Keterangan	
1.	Aldy Alfiansyah	(62)	Belum Tuntas	
2.	Alfi Syafitri	(85)		„Tuntas'
3.	Ayu Puspita Sari	(70)	Belum Tuntas	
4.	Diki Eriyan Syah	(92)		'Tuntas''
5.	Dilla Puspita Sari	(100)		„Tuntas'
6.	Disti Anggita	(92)		'Tuntas''
7.	Dwi Rinaldi	(92)		„Tuntas'
8.	Fahris Aprizal	(90)		'Tuntas''
9.	Fajar Siddiq	(92)		„Tuntas'

10.	Fahri Azri	(85)		'Tuntas''
11.	Fatimah Azzahra	(92)		„Tuntas'
12.	Intan Pratiwi	(92)		'Tuntas''
13.	Keysa Adar N	(85)		„Tuntas'
14.	M. Fahri Abdullah	(79)	Belum Tuntas	
15.	Mhd. Alfi Syaputra	(85)		'Tuntas''
JUMLAH		1.293		
RATA-RATA		86,2		

Setelah dilihat dari tabel V. tersebut maka pada Siklus II ini bisa disimpulkan bahwasanya “12” siswa sudah tuntas sedangkan “3” siswa lainnya dikatakan belum tuntas. Berdasarkan data hasil belajar siswa pada siklus II setelah dilakukan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) memperlihatkan bahwasanya para siswa sudah mencapai tingkat ketuntasan dan sudah mencapai KKM. Rata-rata nilai mereka dalam siklus II ini adalah 86,2. Selanjutnya di bawah ini akan diperlihatkan bagaimana persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebagai berikut:

(Tabel VI. Frekuensi Persentase Perolehan Nilai Siswa Pada Siklus II)

Persentase Penguasaan	Tingkat Penguasaan	Jumlah Siswa	Persentase Jumlah Siswa	Keterangan
90% - 100%	Sangat Tinggi	8	53,3%	Tuntas
80% - 89%	Tinggi	4	26,7%	Tuntas

65% - 79%	Sedang	2	13,3%	Belum Tuntas
55% - 64%	Rendah	1	6,7%	Belum Tuntas
0% - 54%	Sangat Rendah	0	%	Belum Tuntas
JUMLAH		15	100%	

Setelah dilihat dari tabel VI. di atas maka hasil persentase pada siklus II ini dapat disimpulkan bahwasanya dari 15 siswa yang mengisi tes, persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat dilihat bahwa 12 siswa yang tuntas dengan persentase 80% dan 3 siswa yang belum tuntas dengan persentase 20%. Maka dari itu, hasil dari siklus II ini sudah mencapai KKM yakni 80 serta nilai rata-rata pada siklus I ini ialah berjumlah 86,2.

Jadi, nilai hasil rata-rata siswa dari pre test sampai siklus II dapat dilihat peningkatannya yaitu nilai pre test rata-rata 52,13 (ketuntasan belajar 13,3%), nilai siklus I rata-rata 77,73 (ketuntasan belajar 46,7%) dan nilai siklus II rata-rata 86,2 (ketuntasan belajar 80%). Jadi dari pre test ke siklus I mengalami peningkatan rata-rata 25,6 (ketuntasan belajar 33,4%) dan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan rata-rata 8,47 (ketuntasan belajar 33,3%) serta dari pre test ke siklus II mengalami peningkatan rata-rata 34,07 (ketuntasan belajar 66,7%). Jadi bisa diambil kesimpulan bahwasanya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis dikatakan meningkat dengan menerapkan strategi pembelajaran Course Review Horay (CRH) saat mengajar di dalam kelas.

c. Observasi

Selama aktivitas belajar mengajar berlangsung dengan menerapkan strategi *Course Review Horay* (CRH), peneliti memberikan lembar observasi kepada guru pelajaran Alquran Hadis untuk mengamati keadaan kelas selama proses belajar dilaksanakan. Guru tersebut mengamati bagaimana aktivitas yang terjadi di dalam kelas kemudian bagaimana respon para siswa dengan adanya strategi *Course Review Horay* (CRH). Hal ini dilakukan saat dilaksanakannya siklus II.

Setelah guru mengamati bagaimana proses pembelajaran berlangsung dalam siklus II ini dapatlah kesimpulannya bahwasanya dikatakan sudah lebih baik, alasannya bisa dilihat dari jawaban guru yang mengamati, yaitu:

Saya lihat tadi waktu pada aspek **Membuka Pelajaran** kamu melakukannya dengan sangat baik. Mulai dari memberi salam, memperhatikan murid, mengutarakan isi materi, serta membuat para siswa menjadi beberapa kelompok. Saya rasa kamu sudah cocok untuk mengajar. (inf. 1)

Hasil Observasi selanjutnya dapat dilihat dari informan yang kedua. Penjelasannya seperti berikut:

Ketika kamu tadi mengajar saya lihat kamu tadi sudah menyediakan sumber dan alat-alat yang sangat bagus yang membantu pelajaran, itu sangat baik karena dapat membantu siswa untuk lebih baik memahami pelajaran dan juga kamu menggunakan strategi, dalam penggunaan strateginya kamu sangat bagus dan sangat terampil. (inf.2)

Dari pernyataan di atas menunjukkan bahwa bagian **Penggunaan Waktu dan Strategi Pembelajaran**, peneliti sudah

melaksanakannya dengan lebih baik.

Kemudian dalam pembelajaran, masih ada sebagian siswa yang belum serius dalam berdiskusi masih ada yang main-main. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan dari yang mengamati:

Jika kita sebagai seorang guru ketika mengajar kita harus bisa melibatkan siswa saat berdiskusi dan kita amati mereka satu persatu, supaya mereka aktif semua dalam berdiskusi. Saya lihat tadi saat kamu mengajak mereka berdiskusi mereka sangat berantusias dan sangat serius, itu menjadi nilai plus untuk kamu karena sudah mengajak mereka menjadi lebih aktif. (inf. 3)

Dari pernyataan di atas menunjukkan bahwa bagian *Melibatkan dalam Proses Pembelajaran*, peneliti sudah melaksanakannya dengan lebih baik.

Selanjutnya peneliti juga masih kurang baik dalam berkomunikasi dengan para siswa, itu semua bisa dilihat dari hasil dari pengamatan guru yakni:

Saya lihat tadi waktu kamu berkomunikasi dengan para siswa semuanya mendengarkan kamu dengan baik, kamu juga telah mengungkap pertanyaan yang jelas dan tepat sehingga mereka lebih mudah memahaminya. (inf. 4)

Pada pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwasanya bagian *Komunikasi dengan Siswa*, peneliti tidak melaksanakannya dengan sangat baik.

Sewaktu kamu mengakhiri pembelajaran, saya lihat saat kamu merangkum isi pelajaran saya rasa makin baik sebab kamu juga memberi kesimpulan dan memberikan motivasi terhadap para siswa agar belajar lebih giat lagi. (inf. 5)

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa bagian *Menutup Pelajaran*, peneliti sudah melaksanakannya dengan sangat baik.

Dari hasil observasi yang dilakukan selama siklus II, dapat diambil kesimpulan bahwasanya peneliti melakukannya masih dikatakan sudah lebih baik.

Agar kita bisa mengetahui bagaimana aktivitas para siswa ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas dan bagaimana tanggapan para siswa kepada peneliti saat mengajar di kelas, yang perlu dilakukan ialah wawancara. Wawancara ini dilakukan kepada perwakilan siswa yang akan menjawab pertanyaan dari peneliti. Hasil dari wawancara bisa dilihat di bawah ini:

Menurut saya ya bu, saat ibuk tadi menjelaskan pelajaran saya lihat ibuk sudah memperhatikan kawan-kawan yang duduk di depan dan juga memperhatikan kami yang duduk di belakang, jadi kami semua ibuk perhatikan hehe....(inf. 1)

Kalau menurut saya bu, hari ini ibuk ngajarnya sangat bagus karena selain ibuk memprioritaskan hasil selama kami berdiskusi ibuk juga membuat suasana belajar yang tenang dan nyaman bu, pokoknya enak laa bu belajarnya. Terima kasih ya bu ilmunya... (inf. 2)

Dari beberapa wawancara di atas dapat diambil kesimpulan bahwasanya menurut mereka peneliti di dalam kelas itu sudah memperhatikan siswa yang duduknya di depan dan sudah memperhatikan mereka yang duduk di belakang Kemudian menurut mereka peneliti sudah mengutamakan nilai hasil dari diskusi dan menurut mereka belajarnya sudah nyaman, maka dalam siklus II ini sudah telah mengalami peningkatan bila dibandingkan pada siklus sebelumnya.

d. Refleksi

Dari hasil analisis data yang dilaksanakan di siklus II, peneliti akan melaksanakan refleksi kepada semua rancangan pelaksanaan di siklus II yang kesimpulannya dapat dilihat berikut ini:

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada siklus II, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Dalam siklus II semua siswa sudah mendengarkannya dengan baik.
- 2) Siswa sudah tidak merasakan cepat bangga terhadap prestasinya dan mereka tetap melanjutkan usahanya.
- 3) Siswa sudah percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya atau idenya di depan teman-temannya.
- 4) Peneliti tidak hanya memperhatikan siswa yang duduk di depan saja akan tetapi di belakang juga sudah diperhatikan.
- 5) Semua siswa sudah aktif dalam berdiskusi.
- 6) Dalam siklus II ini hasil belajar siswa sudah mencapai indikator yang diharapkan.

C. Pembahasan

PTK ini dilaksanakan dalam 2 siklus, yakni siklus I serta siklus II. dalam siklus I bisa dijumpai bahwasanya peneliti harus melaksanakan perbaikan pada bagian *Komunikasi dengan Siswa*, sebab masih ada sebagian siswa-siswa yang belum mendengarkan sepenuhnya sehingga agak kesulitan dalam memahaminya. Bukan hanya itu saja, para siswa juga masih

ada yang tidak percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya. Mereka juga masih ada sebagian belum aktif dalam berdiskusi. Ada juga yang merasa cepat puas atas prestasinya tanpa meneruskan usahanya kembali. Serta dalam siklus I ini peneliti masih saja memperhatikan siswa yang duduknya di depan sedangkan yang dibelakang tidak diperhatikan sama sekali.

Maka dari itu, selanjutnya akan dilaksanakan kembali ke siklus II agar permasalahan terjadi di siklus I ini bisa diperbaiki dan menjadikan pembelajaran di siklus II ini akan dilakukann dengan yang lebih efektif.

Dalam siklus II bisa dijumpai bahwasanya peneliti telah mengerjakan perubahan pada bagian *Komunikasi dengan Siswa*, sebab para siswa sudah memperhatikan peneliti dengan seksama, dan mereka juga bisa aktif dalam proses belajar mengajar. Bukan hanya itu saja, mereka juga sudah berani maju ke depan untuk mengemukakan pendapatnya di depan teman-temannya serta mereka semua tidak merasa cepat berbangga hati dengan hasilnya karena mereka tetap terus belajar lebih giat.

Pada siklus II ini juga peneliti sudah melakukan perbaikan dengan tidak hanya memperhatikan duduk yang di depan saja akan tetapi yang duduknya di belakang juga sudah diperhatikan. Jadi mereka semua sudah diperhatiakan oleh peneliti.

Menurut Kemp strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara fektif dan efesien.¹ Maka dari itu dengan adanya strategi maka bisa membantu agar tujuan pembelajaran itu tercapai.

¹ Muhammad Syarif Sumantri. 2015. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers, h. 279-280.

Begitu juga dengan penelitian ini, dengan menerapkan strategi pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) maka bisa meningkatkan hasil belajar siswa menurut analisis data yang didapatkan.

Sama halnya dengan media. Menurut Danang Tunjung media pembelajaran adalah sarana yang paling tepat dan efektif untuk menyampaikan pesan guru kepada peserta didik agar dapat menambah pengalaman belajar guna meningkatkan mutu pembelajaran dan efektivitas tujuan pembelajaran.² Dengan adanya media maka dapat meningkatkan mutu pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

² Danang Tunjung Laksono. 2011. *Mengenal Lebih Dekat Guru dan Pembelajaran*. Sukoharjo: Pustaka Abadi Sejahtera, h. 37.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa: Pertama, sebelum menggunakan strategi pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pada pre tes itu hanya 52,13 saja, dan tingkat ketuntasan mereka juga belum maksimal sebab jumlah siswa yang tuntas itu hanya 2 orang saja dengan persentase 13,3%, sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas itu 13 siswa dengan persentase 86,7%. Tentu nilai itu belum mencapai nilai KKM yang diinginkan, maka perlu dilanjutkan ke siklus II dengan menerapkan strategi *Course Review Horay* (CRH) yang bertujuan untuk bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Kedua, sesudah menggunakan strategi pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dapat dilihat bahwa nilai rata-rata sesudah menerapkan strategi CRH ini nilainya sudah mencapai 86,2, dan tingkat ketuntasan mereka juga sudah maksimal sebab jumlah siswa yang tuntas itu sudah 12 siswa dengan persentase 80%, sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas itu hanya 3 siswa saja dengan persentase 20%. Tentu nilai itu sudah mencapai nilai KKM yang diinginkan. Jadi, pembelajaran Alquran Hadis dengan menggunakan strategi pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) ini telah terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs Madinatussalam Percut Sei Tuan.

B. Saran

Peneliti memberikan beberapa saran dari kesimpulan yang diperoleh dari hasil peneliti, yaitu:

1. Diharapkan untuk guru mata pelajaran Alquran Hadis agar menggunakan strategi pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) ketika mengajar di dalam kelas. Sebab strategi inii dapat membuat rasa semangat para siswa saat belajar dan dapat memberanikan siswa agar mau mengemukakan pendapatnya di depan teman-temannya.
2. Diharapkan untuk para siswa agar senantiasa lebih serius lagi pada saat belajar agar bisa mendapatkan nilai yang memuaskan.
3. Diharapkan kepada peneliti agar memperbaiki pada saat penelitian langkah demi langkah agar hasilnya bisa dicapai sesuai dengan yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad al-Hasyimi Bek, Sayyid. 1367 H/1948 M. *Mukhtar al-Ahadis al-Nabawiyah Cet III*. Qahirah: Mathba:ah Hijazy.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asrul. 2011. *Panduan Penulisan Skripsi*. Medan: Kementerian Agama RI.
- B. Miles, Matthew dan A. Michael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UI Press.
- Departemen Agama. 2011. *Alquran dan Terjemahannya*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengerjaan dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Putaka Pelajar.
- Iskandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Ciputat: Gaung Persada (GP) Press.
- Jaya, Indra. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Juni, Priansa. 2019. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Karwono dan Heni Mularsih. 2017. *Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Kurniasih, Imas. 2016. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Kustawan, Dedy. 2013. *Analisis Hasil Belajar, Program Perbaikan dan Pengayaan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: PT Luxima Metro Media.
- Laksono, Danang Tunjung. 2011. *Mengenal Lebih Dekat Guru dan Pembelajaran*. Sukoharjo: Pustaka Abadi Sejahtera.
- Mardianto. 2009. *Psikologi Pendidikan: Landasan Bagi Pengembangan Strategi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Mardianto. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Mardianto. 2013. *Panduan Penulisan Skripsi*. Medan: Kementerian Republik Indonesia IAIN Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

- Masganti. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. Medan: IAIN Press.
- M. Tampubolon, Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Erlangga.
- M. Thobroni. 2017. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muslich, Masnur. 2013. *Melaksanakan PTK Itu Mudah Ed 1 Cet ke-7*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustafa Al-Maraghi, Ahmad. 1993. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*. Semarang: Karya Toha Putra.
- Ngalimun. 2017. *Strategi Pembelajaran: Dilengkapi dengan 65 Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Nurmawati. 2016. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Salim dan Syahrums. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, H.M. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Kelas: Implementasi dan Pengembangannya, Edisi 1 Cetakan ke-3*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumantri, Muhammad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yaumi, Muhammad dan Muljono. 2014. *Action Research: Teori, Model & Aplikasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MTs Madinatussalam
Kelas/Semester : VII/1
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
Topik : Isi kandungan surah al-Fatihah, an-Nas, al-Falaq dan al-Ikhlas
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menghayati keesaan Allah sesuai isi kandungan Q.S. al-Faatihah (1), an-Naas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlaas (112)
- 2.2 Terbiasa beribadah dan berdo'a sebagai penerapan isi kandungan Q.S. al-Faatihah (1), an-Naas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlaas (112) dalam

kehidupan sehari-hari

3.2 Memahami isi kandungan Q.S. al-Faatihah (1), an-Naas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlaas (112) tentang keesaan Allah

4.2 Membaca dan menghafal Q.S. al-Faatihah (1), an-Naas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlaas (112) dengan fasih dan tartil

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.2.1 Menerjemahkan Q.S. al-Faatihah (1), an-Naas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlaas (112)

3.2.2 Menjelaskan isi kandungan Q.S. al-Faatihah (1), an-Naas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlaas (112) tentang keesaan Allah

3.2.3 Mengaitkan isi kandungan Q.S. al-Faatihah (1), an-Naas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlaas (112) tentang keesaan Allah dengan kehidupan

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran melalui pendekatan saintifik dengan metode komperatif tentang ketentuan kandungan Alquran, peserta didik dapat:

1. Menerjemahkan Q.S. al-Faatihah (1), an-Naas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlaas (112)
2. Menjelaskan isi kandungan Q.S. al-Faatihah (1), an-Naas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlaas (112) tentang keesaan Allah
3. Mengaitkan isi kandungan Q.S. al-Faatihah (1), an-Naas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlaas (112) tentang keesaan Allah dengan kehidupan

E. Materi Ajar

- 1) Fakta
 - Q.S. al-Faatihah (1), an-Naas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlaas (112) tentang keesaan Allah
- 2) Konsep
 - Hakekat Tauhid (keesaan Allah)
- 3) Prinsip

- Isi kandungan Q.S. al-Faatihah (1), an-Naas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlaas (112) tentang keesaan Allah

4) Prosedur

- Membaca, menerjemahkan dan menghafal Q.S. al-Faatihah (1), an-Naas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlaas (112) tentang keesaan Allah

F. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Metode : Kooperatif Learning
- 3) Teknik : Diskusi, Tanya Jawab

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>A. Orientasi</p> <p>Membuka pelajaran dengan salam dan do'a serta mengkondisikan fisik dan psikis peserta didik.</p> <p>. Apersepsi</p> <p>Melakukan problem solving tentang materi yang sudah dan akan dipelajari</p> <p>. Motivasi</p> <p>Bersama-sama membaca surat Q.S. al-Faatihah (1), an-Naas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlaas (112) dengan tartil</p> <p>D. Pemberian Acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyampaikan 2) siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok 3) Siswa menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran 	10 menit

Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan kepada setiap kelompok materi yang harus di diskusikan. 2) Peserta didik mengamati materi yang diberikan tersebut. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan. 2) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat ataupun menjawab pertanyaan yang telah disampaikan oleh peserta didik lain. <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3 orang dalam 1 kelompok. 2) Guru mengambil 1 orang dari masing-masing kelompok untuk membentuk kelompok baru dengan bahan ajar yang sama. 3) Setelah itu kelompok baru tersebut kembali ke kelompok semula untuk mengajari anggotanya dan kembali berdiskusi dengan anggota kelompoknya. <p>Asosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Setiap kelompok membuat simpulan mengenai materi yang telah di diskusikan. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Setelah diskusi selesai, guru meminta tiap 	40 menit
------	--	-------------

	<p>perwakilan dari kelompok awal dan kelompok yang baru untuk mempersentasikan hasil diskusi mereka.</p> <p>2) Guru menyimpulkan hasil pembelajaran di akhir diskusi.</p>	
Penutup	<p>1) Guru membuat simpulan tentang materi ajar.</p> <p>2) Guru mengadakan evaluasi pembelajaran</p> <p>3) Guru memberikan tugas pendalaman materi dengan mengerjakan soal latihan tentang keesaan Allah dari berbagai sumber (buku, majalah, internet, narasumber) sebagai refleksi.</p> <p>4) Guru bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan berdo'a.</p>	10 menit

H. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media:

- Kertas karton
- Pop-Up Card

Alat :

- White board

Sumber:

- Mushaf Al-Qur'an dan terjemahanya
- Buku paket siswa dan guru Al-Qur'an Hadis kls VII

I. Penilaian

1) Jenis/teknik penilaian

- Kompetensi Sikap: Observasi
- Kompetensi Pengetahuan: Tes Tulis dan Lisan
- Kompetensi Keterampilan: Unjuk Kerja

2) Bentuk Instrumen :

a. Kompetensi Sikap:

Lembar Pengamatan Sikap

No	Nama	Religius				Jujur				Tanggung jawab				Santun			
		S B	B	C	K	S B	B	C	K	S B	B	C	K	S B	B	C	K
1																	
2																	
3																	
Ds t																	

Keterangan:

- SB = Sangat baik
- B = Baik
- C = Cukup
- K = Kurang

b. Kompetensi Pengetahuan

Guru melakukan penilaian pengetahuan terhadap peserta didik dalam kegiatan sebagai berikut:

- 1) Penilaian kognitif pada rubrik "*Uji Kompetensimu!*"
- 2) Bimbinglah peserta didik untuk mengerjakan latihan soal uraian/analisis
- 3) Berikan tugas tambahan kepada peserta didik dengan latihan soal pilihan ganda.

c. Kompetensi Keterampilan:

Format Penilaian Portofolio kelompok tentang keterkaitan Q.S. al-Fatihah (1) dan al-Ikhlaas (112) tentang keesaan Allah dalam kehidupan.

a. Format Penilaian

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P

b. Aspek dan rubrik penilaian kelompok:

No	Indikator Penilaian		Skor
1	<i>kedalaman informasi.</i>	Memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna	30
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna	20
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap	10
2	<i>Keaktifan dalam diskusi/tugas</i>	berperan sangat aktif dalam diskusi	30
		berperan aktif dalam diskusi	20
		kurang aktif dalam diskusi	10
3	<i>Kejelasan dan kerapian presentasi/jawaban</i>	mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi	40
		mempresentasikan dengan jelas dan rapi,	30
		mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi	20
		mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi	10

c. Pedoman Pen-Skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah Skor maksimal}}$$

J. Pengayaan

Siswa yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), guru memberikan tugas pengayaan sebagai berikut:

1. Membaca buku-buku tentang isi kandungan surah al-Fatihah, an-Nas, al-Falaq dan al-Ikhlas.
2. Mencari informasi secara online tentang isi kandungan surah al-Fatihah, an-Nas, al-Falaq dan al-Ikhlas.
3. Menulis surah al-Fatihah, an-Nas, al-Falaq dan al-Ikhlas dalam bahasa arab.

K. Remedial

Bagi siswa yang belum menguasai materi akan dijelaskan dan dilakukan penilaian kembali tentang materi isi kandungan surah al-Fatihah, an-Nas, al-Falaq dan al –Ikhlas yang dilaksanakan setelah penilaian ulangan harian.

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS I

Nama Sekolah : MTs Madinatussalam Percut Sei Tuan
 Kelas : VII
 Mata Pelajaran : Alquran Hadis
 Materi : Isi Kandungan Surah al-Fatihah, an-Nas, al-Falaq dan al-Ikhlas
 Petunjuk : Berilah tanda (√) pada nomor 1,2,3, dan 4 menurut hasil pengamatan anda !

1 = kurang 2 = sedang 3 = baik 4 = sangat baik

NO	INDIKATOR	NILAI			
		1	2	3	4
1	Membuka Pelajaran				
	a. Menarik perhatian siswa				
	b. Menjelaskan tujuan pembelajaran				
	c. Menyusun siswa-siswa ke dalam kelompok				
2	Penggunaan Waktu dan Strategi Pembelajaran				
	a. Menyediakan sumber dan alat-alat bantu pelajaran				
	b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran				
	c. Menerapkan strategi pembelajaran CRH				
3	Melibatkan dalam Proses Pembelajaran				
	a. Melibatkan siswa saat berdiskusi				
	b. Mengamati kegiatan siswa				
4	Komunikasi dengan Siswa				
	a. Mengungkap pertanyaan yang jelas dan tepat				
	b. Merespon pertanyaan siswa				
	c. Mengembangkan kemampuan siswa dalam berdiskusi, berpendapat dan berbicara				
5	Menutup Pelajaran				
	a. Merangkum isi pelajaran				

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS II

Nama Sekolah : MTs Madinatussalam Percut Sei Tuan
 Kelas : VII
 Mata Pelajaran : Alquran Hadis
 Materi : Isi Kandungan Surah al-Fatihah, an-Nas, al-Falaq dan al-Ikhlas
 Petunjuk : Berilah tanda (√) pada nomor 1,2,3, dan 4 menurut hasil pengamatan anda !

1 = kurang 2 = sedang 3 = baik 4 = sangat baik

NO	INDIKATOR	NILAI			
		1	2	3	4
1	Membuka Pelajaran				
	a. Menarik perhatian siswa				
	b. Menjelaskan tujuan pembelajaran				
	c. Menyusun siswa-siswa ke dalam kelompok				
2	Penggunaan Waktu dan Strategi Pembelajaran				
	a. Menyediakan sumber dan alat-alat bantu pelajaran				
	b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran				
	c. Menerapkan strategi pembelajaran CRH				
3	Melibatkan dalam Proses Pembelajaran				
	a. Melibatkan siswa saat berdiskusi				
	b. Mengamati kegiatan siswa				
4	Komunikasi dengan Siswa				
	a. Mengungkap pertanyaan yang jelas dan tepat				
	b. Merespon pertanyaan siswa				
	c. Mengembangkan kemampuan siswa dalam berdiskusi, berpendapat dan berbicara				
5	Menutup Pelajaran				
	a. Merangkum isi pelajaran				

Lampiran 6**LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS I**

Nama Sekolah : MTs Madinatussalam Percut Sei Tuan
 Kelas : VII
 Mata Pelajaran : Alquran Hadis
 Materi : Isi Kandungan Surah al-Fatihah, an-Nas, al-Falaq dan al-Ikhlas
 Petunjuk : Berilah tanda (√) pada nomor 1,2,3, dan 4 menurut hasil pengamatan anda !

1 = kurang 2 = sedang 3 = baik 4 = sangat baik

NO	INDIKATOR	NILAI			
		1	2	3	4
1	Tekun Menghadapi Tugas				
2	Ulet Menghadapi Kesulitan				
3	Senang Mencari dan Memecahkan Masalah				
4	Antusias Siswa dalam Proses Belajar				
5	Keaktifan Siswa dalam Berdiskusi Bersama Teman				
6	Kemampuan Menyampaikan Ide atau Pendapat				

Lampiran 7**LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS II**

Nama Sekolah : MTs Madinatussalam Percut Sei Tuan
 Kelas : VII
 Mata Pelajaran : Alquran Hadis
 Materi : Isi Kandungan Surah al-Fatihah, an-Nas, al-Falaq dan al-Ikhlas
 Petunjuk : Berilah tanda (√) pada nomor 1,2,3, dan 4 menurut hasil pengamatan anda !

1 = kurang 2 = sedang 3 = baik 4 = sangat baik

NO	INDIKATOR	NILAI			
		1	2	3	4
1	Tekun Menghadapi Tugas				
2	Ulet Menghadapi Kesulitan				
3	Senang Mencari dan Memecahkan Masalah				
4	Antusias Siswa dalam Proses Belajar				
5	Keaktifan Siswa dalam Berdiskusi Bersama Teman				
6	Kemampuan Menyampaikan Ide atau Pendapat				

Lampiran 8

Tabel Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Pre Tes

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar	Keterangan	
1	Aldy Alfiansyah	60	Belum Tuntas	
2	Alfi Syafitri	40	Belum Tuntas	
3	Ayu Puspita Sari	20	Belum Tuntas	
4	Diki Eriyan Syah	80		Tuntas
5	Dilla Puspita Sari	50	Belum Tuntas	
6	Disti Anggita	50	Belum Tuntas	
7	Dwi Rinaldi	82		Tuntas
8	Fahris Aprizal	52	Belum Tuntas	
9	Fajar Siddiq	40	Belum Tuntas	
10	Fahri Azri	60	Belum Tuntas	
11	Fatimah Azzahra	20	Belum Tuntas	
12	Intan Pratiwi	59	Belum Tuntas	
13	Keysa Adar N	65	Belum Tuntas	
14	M. Fahri Abdullah	64	Belum Tuntas	
15	Mhd. Alfi Syaputra	40	Belum Tuntas	

Lampiran 9

Tabel Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar	Keterangan	
1	Aldy Alfiansyah	90		Tuntas
2	Alfi Syafitri	75	Tidak Tuntas	
3	Ayu Puspita Sari	39	Tidak Tuntas	
4	Diki Eriyan Syah	85		Tuntas
5	Dilla Puspita Sari	72	Tidak Tuntas	
6	Disti Anggita	79	Tidak Tuntas	
7	Dwi Rinaldi	92		Tuntas
8	Fahris Aprizal	72	Tidak Tuntas	
9	Fajar Siddiq	90		Tuntas
10	Fahri Azri	85		Tuntas
11	Fatimah Azzahra	92		Tuntas
12	Intan Pratiwi	72	Tidak Tuntas	
13	Keysa Adar N	85		Tuntas
14	M. Fahri Abdullah	66	Tidak Tuntas	
15	Mhd. Alfi Syaputra	72	Tidak Tuntas	

Lampiran 10

Tabel Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar	Keterangan	
1	Aldy Alfiansyah	62	Belum Tuntas	
2	Alfi Syafitri	85		Tuntas
3	Ayu Puspita Sari	70	Belum Tuntas	
4	Diki Eriyan Syah	92		Tuntas
5	Dilla Puspita Sari	100		Tuntas
6	Disti Anggita	92		Tuntas
7	Dwi Rinaldi	92		Tuntas
8	Fahris Aprizal	90		Tuntas
9	Fajar Siddiq	92		Tuntas
10	Fahri Azri	85		Tuntas
11	Fatimah Azzahra	92		Tuntas
12	Intan Pratiwi	92		Tuntas
13	Keysa Adar N	85		Tuntas
14	M. Fahri Abdullah	79	Belum Tuntas	
15	Mhd. Alfi Syaputra	85		Tuntas

Lampiran 11

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Siklus

No	Nama Siswa	Nilai Siswa			Keterangan	
		Pre Tes	Tes Siklus I	Tes Siklus II		
1	Aldy Alfiansyah	60	62	90	Meningkat	
2	Alfi Syafitri	40	75	85	Meningkat	
3	Ayu Puspita Sari	20	39	70	Meningkat	
4	Diki Eriyan Syah	80	85	92	Meningkat	
5	Dilla Puspita Sari	50	72	100	Meningkat	
6	Disti Anggita	50	79	92	Meningkat	
7	Dwi Rinaldi	82	92	92	Tetap	
8	Fahriz Aprizal	52	72	90	Meningkat	
9	Fajar Siddiq	40	90	92	Meningkat	
10	Fahri Azri	60	85	85	Tetap	
11	Fatimah Azzahra	20	92	92	Tetap	
12	Intan Pratiwi	59	72	92	Meningkat	
13	Keysa Adar N	65	85	85	Tetap	
14	M. Fahri Abdullah	64	66	79	Meningkat	
15	Mhd. Alfi Syaputra	40	72	85	Meningkat	
Pencapaian Hasil Belajar				Pre Tes	Siklus I	Siklus II
Jumlah Siswa Yang Tuntas				2	7	12
Nilai Rata-rata				52,13	77,73	86,2
Ketuntasan Klasikal				13,3%	46,7%	80%

Lampiran 12

Dokumentasi Penelitian



Gambar 1: Depan Sekolah



Gambar 2: Menjelaskan Materi

CRH -> Course Review Hour

1	2	3	4
5	6	7	8
9	10	11	12
13	14	15	16
17	18	19	20

Gambar 3: Kotak-kotak Strategi Course Review Hour (CRH)



Gambar 4: Siswa Mengerjakan Tes

DAFTAR NILAI

Mata Pelajaran :

Kelas / Semester : VII.2.3.....

Nomor		Nama Siswa	Nilai Tugas dan Pekerjaan Rumah					Rata-rata	Nilai Ulangan Harian			
Urt	Induk		1	2	3	4	5	A	1	2	3	4
1		aldy alfiansyah										
2		alfi syafitri										
3		ayu puspita sari										
4		Diki eriyun syah										
5		Dilla puspita sari										
6		Disti anggita										
7		Dwi Rinaldi										
8		Fahris apriad										
9		Fajar siddia										
10		Fahri Azri										
11		Fatimah azzahra										
12		Intan pratwi										
13		Keyza adra .N										
14		M. Fahri abdullah										
15		Mhd. alfi syaputra										

Gambar 5: Absen Siswa Kelas VII

Lampiran 13

Lembar Wawancara Siswa Siklus I

Hari/Tanggal : Jum'at, 14 Agustus 2022
 Nama Siswa : Ayu Puspita Sari
 Nama Sekolah : MTs Madinatussalam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang

Deskripsi	Catatan Pinggir	Refleksi	Kesimpulan
<p>P: Assalamu'alaikum?</p> <p>S: Wa'alaikumussalam buk, ada yang bisa kami bantu buk.</p>			Mengucap Salam
<p>P: Oh iya ini, ibuk ingin bertanya beberapa pertanyaan mengenai ibuk mengajar tadi, langsung aja yaa menurut kamu berdua bagaimana ibuk tadi mengajar yaa?</p> <p>S: Menurut saya ya buk, saat ibuk tadi menjelaskan pelajaran saya lihat ibuk hanya memperhatikan teman-teman yang di depan saja, sedangkan kami yang duduk dibelakang ini saya lihat ibuk tidak memperhatikan kami.</p> <p>S: Kalau menurut saya sih buk lain lagi, saat kita semua tadi sedang berdiskusi dan sampai selesai saya lihat ibuk hanya memprioritaskan hasil dari diskusi kami saja tadi buk dari pada menciptakan suasana belajar yang tenang dan nyaman.</p>			Kesimpulannya, dalam mengajar peneliti belum memperhatikan siswa-siswinya secara keseluruhan, hanya bagian yang duduk di depan saja diperhatikan akan tetapi yang dibelakang tidak diperhatikan. Kemudian peneliti hanya memprioritaskan nilai diskusi saja tanpa menciptakan suasana belajar yang nyaman.

<p>P: Kenapa kamu tidak mau di suruh ke depan tadi waktu penyampaian hasil diskusi?</p> <p>S: Gak pande kami ngomongkan di depan apa yang kami diskusikan tadi buk, gerogi kami buk, nanti kalau salah ngomong takut diketawai sama kawan-kawan buk.</p>			<p>Para siswa masih belum belum berani mengutarakan pendapatnya di depan teman-temannya.</p>
<p>P: Kalau untuk soal yang ibuk kasih tadi sama kalian bagaimana?</p> <p>S: Soalnya biasa sih buk gak pala banyak kali, cuman kami agak susah juga menjawabnya buk.</p>			<p>Sebagian siswa masih merasa kesulitan dalam menjawab soal yang diberikan.</p>
<p>P: Heemm okelah, kalau begitu terima kasih ya nak.</p> <p>S: Iya buk sama-sama.</p>			<p>Mengakhiri wawancara.</p>

Lembar Wawancara Siswa Siklus II

Hari/Tanggal : Jum'at, 21 Agustus 2020
 Nama Siswa : Fahri Azri
 Nama Sekolah : MTs Madinatussalam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang

Deskripsi	Catatan Pinggir	Refleksi	Kesimpulan
<p>P: Bagaimana ibuk mengajar hari ini nak?</p> <p>S: Enak buk ngajarnya, kami senang buk jadi ngerti apa yang ibuk sampaikan tadi dan mudah kami pahami buk</p>			Para siswa sudah memahami apa yang dijelaskan oleh peneliti.
<p>P: Bagus kalau begitu, oh iya bagaimana pendapat kamu dengan cara mengajar ibuk hari ini?</p> <p>S: Udah bagus buk, karna selama menjelaskan ibuk memperhatikan kawan-kawan yang duduk di depan dan juga memperhatikan kami yang duduk di belakang, jadi kami semua ibuk perhatikan hehe....</p> <p>S: Kalau menurut saya buk, hari ini ibuk ngajarnya sangat bagus karna selain ibuk memprioritaskan hasil selama kami berdiskusi ibuk juga membuat suasana belajar yang tenang dan nyaman buk, pokoknya enak laa buk belajarnya. Terima kasih ya buk ilmunya...</p>			Saat mengajar peneliti sudah memperhatikan siswa-siswinya secara keseluruhan, mulai dari yang duduknya paling depan hingga yang paling belakang. Dan juga selain memprioritaskan nilai hasil diskusi, peneliti juga menciptakan proses belajar yang tenang dan nyaman.
<p>P: Alhamdulillah. Iya nak sama-sama, ibuk juga berterima kasih sama kalian yaaa karena kalian sudah mau menerima pembelajaran yang ibuk sampaikan.</p> <p>S: Iya buk sama-sama....</p>			Mengakhiri wawancara.

